

Menulis adalah kata yang menakutkan bagi sebagian orang karena adanya stigma bahwa menulis itu sulit. Dengan membaca buku ini pembaca bukan hanya sekadar memahami teori menulis teks argumentasi, tetapi dituntun untuk terampil menulis teks argumentasi. Kelebihan lain dari buku ini adalah penekanan pada karakter nasionalisme yang penting untuk dimiliki oleh setiap warga negara.

Abdul Hafid, M.Pd.
Prof. Dr. Syukur Saud, M.Pd.
Prof. Dr. Sultan, M.Pd.



UNIMUDA PRESS
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Martel Pantai,
Almas, Kabupaten Sorong, Kampus Universitas
Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
Email : unimudapress@gmail.com
Website : <https://pup.unimudasorong.ac.id/>



TERAMPIL MENULIS TEKS ARGUMENTASI
BERBASIS METAKOGNISI BERMUATAN KARAKTER NASIONALISME

Abdul Hafid, M.Pd.
Prof. Dr. Syukur Saud, M.Pd.
Prof. Dr. Sultan, M.Pd.

TERAMPIL MENULIS TEKS ARGUMENTASI

Berbasis Metakognisi Bermuatan Karakter Nasionalisme



Abdul Hafid, M.Pd.
Prof. Dr. Syukur Saud, M.Pd.
Prof. Dr. Sultan, M.Pd.



**TERAMPIL MENULIS TEKS ARGUMENTASI
BERBASIS METAKOGNISI BERMUATAN
KARAKTER NASIONALISME**

Penyusun:

**Abdul Hafid, M.Pd.
Prof. Dr. Syukur Saud, M.Pd.
Prof. Dr. Sultan, M.Pd.**



**TERAMPIL MENULIS TEKS ARGUMENTASI BERBASIS
METAKOGNISI BERMUATAN KARAKTER
NASIONALISME**

ISBN : 978-623-6036-46-4
15,5 x 23,5 cm
Vi, 96 Hlm

Penulis

Abdul Hafid, M.Pd.
Prof. Dr. Syukur Saud, M.Pd.
Prof. Dr. Sultan, M.Pd.

Desain Sampul
UNIMUDA Press

Tata Letak
UNIMUDA Press

Penerbit
UNIMUDA Press

Gedung Mas Mansyur Lt.2.Jl. KH. Ahmad Dahlan
No.01., Mariat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat

Email : unimudapress@gmail.com

Website : <http://up.unimudasorong.ac.id/>

(Anggota IKAPI)

**Dilarang Mengutip Atau Memperbanyak Sebagian Atau Seluruh
Isi Buku Ini Tanpa Izin Tertulis Dari Penerbit.**

Sanksi pidana terhadap pelanggaran hak cipta yang diatur dalam UU
No. 28 Tahun 2014 tentang hak cipta adalah: Dengan sengaja dan tanpa
hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan
diancam **hukuman pidana penjara paling lama tujuh tahun atau
denda maksimal Rp 5 miliar rupiah**

Kata Motivasi

*Belajar Menulis Adalah Menangkap Momen
Kehidupan dengan Penghayatan yang Paling Total
yang Mungkin untuk Dilakukan Manusia
(Seno Gumira Ajidarma)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas selesainya penulisan buku Terampil Menulis Teks Argumentasi Berbasis Metakognisi Bermuatan Karakter Nasionalisme. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks, dengan berbagai permasalahan yang dihadapi. Keterampilan menulis penting untuk dimiliki oleh seseorang karena bermanfaat baik secara akademik maupun non akademik. Dengan menulis seseorang dituntut untuk memiliki berbagai pengetahuan dan pengalaman untuk memperkaya dan meningkatkan kualitas tulisan. Dengan menulis seseorang dituntut untuk belajar supaya dapat menuangkan pikiran, perasaan, gagasannya dalam bentuk tulisan.

Buku ini ditulis agar dapat membantu pembaca khususnya mahasiswa dalam belajar menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran menulis berbasis metakognisi bermuatan karakter nasionalisme. Menulis teks argumentasi adalah salah satu materi yang diajarkan dalam mata kuliah menulis dan jenis mata kuliah lainnya yang berkaitan dengan menulis di perguruan tinggi. Menulis argumentasi membutuhkan kemampuan dan keterampilan yang kompleks. Untuk itu, buku ini disusun untuk mempermudah mahasiswa dalam menulis teks argumentasi dan mengokohkan karakter nasionalisme mahasiswa.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu penyelesaian penulisan buku ini. Penulis menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan pembaca yang membutuhkan.

Sorong, 10 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN MUKA	i
KATA MOTIVASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I URGENSI MENULIS	1
A. Apa Pentingnya Menulis?	1
B. Pengertian Menulis	4
C. Tujuan Menulis	5
D. Menulis Sebagai Kegiatan Komunikasi Tertulis	6
E. Manfaat Menulis	9
BAB II MENGENAL TULISAN ARGUMENTASI	10
A. Pengertian Tulisan Argumentasi	10
B. Tujuan Tulisan Argumentasi	11
C. Ciri-Ciri Tulisan Argumentasi	13
D. Struktur Tulisan Argumentasi	16
E. Contoh Tulisan Argumentasi	19
BAB III MENULIS ARGUMENTASI DENGAN TEMA CINTA TANAH AIR	27
A. Informasi Penting	27
B. Langkah-Langkah Pembelajaran	30
BAB IV MENULIS ARGUMENTASI DENGAN TEMA MENERIMA KEMAJEMUKAN	46
A. Informasi Penting	46
B. Langkah-Langkah Pembelajaran	46
BAB V MENULIS ARGUMENTASI DENGAN TEMA RELA BERKORBAN	60
A. Informasi Penting	60
B. Langkah-Langkah Pembelajaran	60
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76
BIOGRAFI PENULIS	84

BAB I

URGENSI MENULIS

A. Apa Pentingnya Menulis?

Dalam berbagai kesempatan, mungkin Anda pernah mendengar berbagai pertanyaan terkait menulis. Kenapa kita harus menulis? Apa pentingnya menulis? Apa yang kita dapatkan ketika kita menulis? Tentu banyak pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang berkaitan dengan urgensi menulis. Jawabannya tentu saja menulis sangat penting, karena apabila ide dan gagasan ditulis, maka penulis akan dikenal oleh generasi selanjutnya. Kita sebagai manusia, akan kembali kepada Tuhan sesuai dengan waktunya, tetapi tulisan kita akan tetap hidup dan memberi manfaat untuk orang banyak. Dalam hal pentingnya menulis, ingatkah Anda tentang salah satu puisi Chairil Anwar yang terkenal? Ya, puisi Aku, salah satu lariknya adalah Aku mau hidup seribu tahun lagi.

Salah satu larik puisi Chairil Anwar di atas dapat dimaknai bahwa jasad dan raga bisa saja tiada, tetapi karya dan tulisan kita akan tetap hidup seribu tahun lagi atau selama-lamanya. Pandangan yang sangat menginspirasi dari Pramoedya Ananta Toer dan Imam Al-Ghazali terkait menulis sebagai berikut.



Sumber: <https://www.malicaahmad.com>



Sumber: <https://gamediadotcom>

Jadi, keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu keterampilan berbahasa baik di dalam bidang akademik maupun non akademik. Helaluddin dan Awalludin, (2020) keterampilan menulis sangat penting bagi perkembangan pribadi siswa, baik mereka melanjutkan studi di perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam aktivitas komunikasi sehari-hari. Kemampuan ini berperan penting dalam menyampaikan pesan dan informasi secara tidak langsung kepada orang lain. Menurut Rusliana (2020) menulis memiliki urgensi karena akan berdampak pada kenaikan popularitas, sebagai bentuk aktualisasi diri, hasil menulis yang

berkualitas akan bernilai ekonomis, dan juga dapat dijadikan sebagai penunjang karier.

Dalam konteks kekinian (Abad 21) keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Apabila minat dan kualitas menulis suatu bangsa rendah, maka dapat dikatakan bangsa tersebut adalah bangsa yang tertinggal, masyarakatnya adalah masyarakat yang tidak kritis dan cenderung konsumtif. Menurut Saud dan Asri (2016) salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh seseorang pada era digital adalah keterampilan menulis, seseorang yang terampil menulis bisa dikategorikan sebagai masyarakat terpelajar.

Salah satu ciri SDM suatu negara dapat dikatakan maju atau berkualitas bisa dilihat dari kemampuan membaca dan menulis warga negaranya. Sehingga membaca dan menulis sangat perlu untuk dikuasai oleh peserta didik, sebagai penerus bangsa dan negara. Pengajaran membaca dan menulis segogyanya akan menjadi budaya. Budaya membaca dan menulis harus tertanam kuat pada setiap pribadi dan kelompok. Dengan menulis seseorang dituntut untuk memiliki berbagai pengetahuan dan pengalaman untuk memperkaya dan meningkatkan kualitas tulisan. Dengan menulis seseorang dituntut untuk belajar supaya dapat menuangkan pikiran, perasaan, gagasannya dalam bentuk tulisan. Dalman (2014) berpandangan keterampilan menulis memiliki banyak manfaat di antaranya meningkatkan kecerdasan, menumbuhkan imajinasi, proses kreatif, keberanian, dan kemauan

untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang akan berdampak pada kualitas tulisan.

B. Pengertian Menulis

Menulis adalah kegiatan produktif yang melibatkan komponen baik fisik maupun non fisik yang membutuhkan konsentrasi, imajinasi, dan kreativitas dalam menulis lambang-lambang bunyi dalam bentuk ide, gagasan, pesan yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca). Supaya pesan tersebut bisa disampaikan dengan baik, maka dibutuhkan suatu keterampilan untuk menuliskan lambang-lambang bunyi dengan jelas dan benar.

Menulis sangat dibutuhkan pada era modern, era digital, atau abad 21 dibutuhkan sekarang ini. Keterampilan menulis yang dimiliki oleh seseorang tidak muncul secara alami dan membutuhkan waktu lama untuk dikuasai. Sehingga keterampilan itu muncul merupakan akumulasi proses yang dilakukan secara berulang-ulang. Seseorang yang terampil menulis juga dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya melalui tulisan. Ketika kita menulis, kita tidak hanya menulis tanpa tujuan tertentu, tetapi juga dalam konteks yang teratur, sistematis, dan logis.

Suparno dan Yunus, (2007) menulis adalah proses komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu adalah kata-kata dalam bentuk tulisan. Antara tulisan dan pesan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya,

karena salah satu ciri tulisan adalah mengandung pesan. Ada empat unsur yang terlibat dalam komunikasi tertulis: penulis yang menyampaikan pesan, isi tulisan atau pesan yang disampaikan, media atau alat yang digunakan (tulisan), kemudian terakhir adalah pembaca tulisan sebagai penerima pesan.

Salah satu jenis keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi secara tidak langsung adalah menulis. Keterampilan menulis bukan keterampilan yang diturunkan dari gen atau keturunan, atau didapatkan secara dadakan atau alamiah. Keterampilan menulis didapatkan dari proses pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang. Menulis dikategorikan sebagai keterampilan berbahasa yang produktif, sehingga penulis harus mampu menggunakan atau memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa (Wagiran dan Doyin, 2005).

C. Tujuan Menulis

Tujuan utama menulis adalah menyampaikan ide, gagasan, pesan, dan perasaan kepada orang lain (pembaca). Setiap penulis pasti mengharapkan bahwa hasil tulisannya dapat bermanfaat bagi orang lain misalnya untuk menambah pengetahuan, sebagai motivasi, dan inspirasi. Dalam konteks ini tujuan menulis juga adalah untuk mempengaruhi orang lain setelah membaca tulisan penulis. Tulisan yang baik, adalah tulisan dibaca oleh pembaca sampai selesai, pengetahuan atau

informasi yang didapatkan digunakan untuk kemaslahatan dirinya dan orang lain.

Menulis tidak hanya ditujukan kepada orang lain (pembaca) tetapi juga untuk penulis sendiri. Misalnya tujuan menulis agar peristiwa yang dialami mudah diingat, menjadi acuan dalam menjalankan rencana pengembangan, menjadi alat bukti yang sah, dan sebagainya. Sementara menulis untuk orang lain adalah untuk menyampaikan pesan, berita, informasi kepada pembaca, untuk memengaruhi pandangan pembaca, sebagai dokumen autentik, dan sebagainya. Tujuan penulis dan isi tulisan walaupun tidak dapat dipisahkan, tetapi tidak menuntut kemungkinan adanya keberagaman persepsi antara pembaca yang satu dengan pembaca yang lain. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis membuat atau menyusun tulisannya dengan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan penyajian yang sistematis atau teratur.

D. Menulis Sebagai Kegiatan Komunikasi Tertulis

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan memberikan informasi, menyampaikan ide, gagasan, pesan, perasaan kepada pembaca. Pemberian informasi, menyampaikan ide, gagasan, pesan, perasaan kepada pembaca adalah salah satu bentuk dari komunikasi. Keterampilan menulis dikategorikan sebagai salah satu keterampilan berbahasa karena dengan tulisan orang bisa berinteraksi antara satu dengan yang lain. Secara umum interaksi atau komunikasi dibagi menjadi dua

jenis yakni komunikasi yang dilakukan secara lisan seperti berbicara dan komunikasi yang dilakukan secara tertulis seperti menulis. Komunikasi yang dilakukan secara lisan adalah berbicara sebagai penutur kemudian menyimak sebagai lawan tutur. Sementara berkomunikasi yang dilakukan secara tertulis menulis erat kaitannya sebagai penutur sementara membaca adalah lawan tutur.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa memiliki jangkauan yang luas dalam menyebarkan informasi, misalnya penulis berada di Sorong tapi tulisannya bisa dibaca oleh orang yang ada di Makassar, bahkan di luar negeri. Tetapi menulis juga bersifat terbatas, misalnya ada yang tidak bisa dipahami oleh pembaca pada saat membaca tulisan tidak bisa langsung ditanyakan kepada penulis. Dengan demikian, pada saat menulis penulis harus menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh pembaca agar pesan atau informasi bisa tersampaikan dengan baik.

Penggunaan bahasa yang dapat dipahami dengan baik oleh pembaca sangat menentukan kualitas dan keberhasilan tulisan. Akan tetapi, tidak bisa dipungkiri bahwa pembaca memiliki berbagai tipe atau jenis, maka kita sebagai penulis harus mampu menentukan sasaran tulisan kita diarahkan pada pembaca yang mana. Dengan memahami karakter dan sasaran pembaca maka akan terjalin komunikasi yang baik. Dalam menulis juga perlu memperhatikan isi tulisan sesuai dengan genre tulisan yang

dipilih. Tulisan yang tidak menarik dan bermakna, akan ditinggalkan pembaca, dan komunikasi antara pembaca dan penulis akan berhenti.

Dengan kegiatan, keterampilan menulis dengan keterampilan berbahasa merupakan suatu kesatuan. Dengan menulis bisa memperluas jejaring komunikasi yang luas. Komunikasi dalam bentuk menulis juga bersifat dokumentatif yang dapat bertahan lama. Bersifat dokumentasi yang sarat manfaat untuk generasi selanjutnya. Bukankah dengan karya tulis, maka dapat terabadikan berbagai informasi dan perbendaharaan ilmu pengetahuan? Seorang yang namanya terkenal di waktu hidup, maka jika selama hidupnya tidak meninggalkan karangan atau karya tulis, maka ada kemungkinan keterkenalannya akan hilang. Melalui karya tulis tentu akan melestarikan segala khazanah ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang. Banyak tokoh-tokoh yang terkenal walaupun jasadnya sudah tidak ada tetapi namanya masih tetap hidup seperti Buya Hamka, dan Chairil Anwar. Semua orang memiliki peluang dan kesempatan yang sama untuk mengabadikan pikiran dan nama besarnya melalui tulisan.

Mungkin kita masih dapat menderetkan beberapa nama pengarang lainnya. Bolehlah kita simpulkan bahwa dengan membaca tulisan penulis, maka kita bisa berhubungan dengan mereka yang telah tiada dengan cara membaca dan menelaah karya-karyanya, sehingga kita bisa pula mengambil dan

menemukan berbagai informasi yang berharga bagi kehidupan ini. Sudah saatnya, jika para pemikir, cendekiawan, dan mereka yang berprestasi untuk berkarya, untuk menulis, untuk mengabadikan dan mewariskan apa yang ia miliki bagi generasi sekarang dan generasi mendatang. Hal ini lebih merupakan suatu kebutuhan jika dikaitkan dengan upaya peningkatan kualitas hidup manusia dalam arti khusus terkait langsung dengan mencerdaskan bangsa.

E. Manfaat Menulis

Menurut Komaidi (2007) ada beberapa manfaat menulis di antaranya: *pertama*, menulis dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan sebagai reaksi terhadap fenomena yang terjadi. *Kedua*, penulis akan berusaha untuk mencari berbagai informasi dan referensi sebagai bahan tulisan yang berdampak pada penambahan wawasan dan pengetahuan. *Ketiga*, berlatih untuk menyampaikan pemikiran secara kritis, runut, sistematis, logis, dan objektif. *Keempat*, secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stres. *Kelima*, bisa dikenal oleh orang lain dan mendapatkan pemasukan dari hasil tulisan.

BAB II

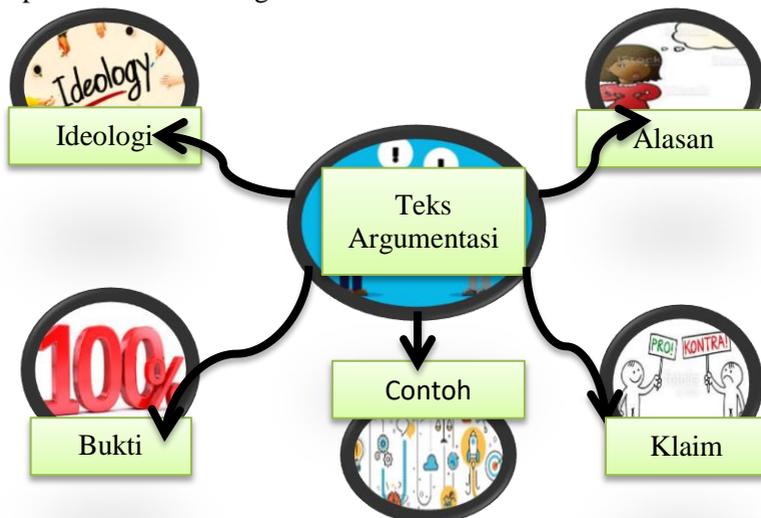
MENGENAL TULISAN ARGUMENTASI

A. Pengertian Tulisan Argumentasi

Pernahkah Anda melihat orang berdebat atau berdiskusi dengan mempertahankan pandangan masing-masing sehingga ada yang pro dan ada yang kontra, debat atau diskusi itu apabila dituliskan maka akan menjadi teks argumentasi. Kasus lain, tentu sebagai mahasiswa Anda pernah presentasi baik individu maupun kelompok dengan mengangkat sebuah topik atau permasalahan. Dalam Proses presentasi tentu Anda mempertahankan argumentasi Anda terkait topik atau permasalahan tersebut kemudian ada teman Anda yang kontra terhadap pembahasan Anda, maka terjadilah tesis dan klaim yang didukung oleh data dan fakta sebagai bentuk penguatan argumentasi.

Apabila proses diskusi dan penyampaian argumentasi di atas disampaikan dalam bentuk tulisan sesuai dengan ciri dan strukturnya, maka tulisan tersebut dikategorikan sebagai tulisan argumentasi. Mahmud, (2017) mengemukakan tulisan argumentasi adalah genre tulisan yang berisi alasan-alasan yang logis yang disertai dengan contoh, dan bukti yang kuat sehingga pembaca mempercayai atau terpengaruh sehingga membenarkan pendapat, alasan serta sikap yang dikemukakan penulis.

Pendapat di atas apabila diurutkan secara generik maka cakupan teks yang bisa dikategorikan sebagai teks argumentasi dapat dilihat dalam bagan berikut.



(Gambar Cakupan Teks Argumentasi)

Dari gambar di atas menggambarkan bahwa teks argumentasi adalah teks karangan yang memuat alasan berdasarkan pada klaim yang kuat, disertai dengan contoh, bukti empirik yang kesemuanya adalah ideologi yang disampaikan oleh penulis untuk meyakinkan dan mempengaruhi pembaca.

B. Tujuan Tulisan Argumentasi

Tulisan argumentasi memiliki berbagai tujuan yang beragam, yang disesuaikan dengan keperluan penulis masing-masing, ada beberapa tujuan tulisan argumentasi sebagai berikut.

- 1) Mempertahankan pendapat: penulis menyajikan argumen yang kuat, kritis, yang didukung oleh data dan fakta yang relevan terhadap ide atau gagasan yang tulis.
- 2) Membujuk pembaca atau pendengar: mencoba meyakinkan pembaca atau pendengar untuk mengadopsi pandangan atau pendapat anda tentang suatu masalah atau argumen tertentu.
- 3) Membuktikan kesalahan pendapat lawan: mengidentifikasi dan mengatasi argumen atau pendapat yang berlawanan dengan pandangan Anda dengan cara yang logis dan objektif.
- 4) Meningkatkan pemahaman: membantu pembaca atau pendengar memahami masalah atau isu secara lebih mendalam melalui penyajian argumen dan bukti yang relevan.
- 5) Mendorong perubahan tindakan atau sikap: menginspirasi orang untuk mengambil tindakan atau mengubah sikap mereka berdasarkan argumen yang Anda sampaikan.
- 6) Memperkuat keterampilan berpikir kritis: melatih diri sendiri untuk berpikir secara kritis dan analitis dalam mengevaluasi bukti-bukti dan argumen.
- 7) Mempertahankan kejujuran dan integritas: menulis argumentasi dengan integritas, berarti menyajikan bukti yang akurat dan tidak mengelabui pembaca atau pendengar dengan informasi yang palsu atau menyesatkan.

- 8) Meningkatkan kemampuan komunikasi: melatih kemampuan komunikasi tertulis maupun lisan Anda dalam menyampaikan argumen dengan jelas, tegas, dan efektif.
- 9) Mendorong dialog dan pertukaran ide: membuka pintu bagi dialog dan pertukaran ide antara berbagai pihak yang memiliki pandangan yang berbeda tentang suatu masalah.

Teks argumentasi adalah teks yang ditulis dengan tujuan untuk mempengaruhi pembaca supaya percaya dan membenarkan apa yang tulis oleh penulis, klimasknya bertindak sesuai dengan pemikiran yang disampaikan penulis (Keraf, 2010).

C. Ciri-Ciri Tulisan Argumentasi

Ciri-ciri tulisan argumentasi sebagai berikut.

- 1) Klaim (*claim*): tulisan argumentasi selalu didasarkan pada sebuah klaim atau pernyataan pendapat yang jelas. Klaim ini adalah posisi atau pandangan yang ingin Anda sampaikan kepada pembaca atau pendengar. Klaim dapat berupa klaim fakta (menyatakan fakta atau kebenaran), klaim nilai (menilai suatu hal), atau klaim kebijakan (menyatakan tindakan yang seharusnya diambil).
- 2) Dukungan (*support*): untuk memperkuat klaim Anda, tulisan argumentasi harus disertai dengan dukungan atau bukti yang relevan dan kuat. Dukungan ini dapat berupa data statistik, fakta, kutipan dari sumber tepercaya, contoh konkret, atau argumen logis. Dukungan ini harus meyakinkan pembaca atau pendengar bahwa klaim Anda memiliki dasar yang kuat.

- 3) Kontra-argumen (*counterargument*): sebuah tulisan argumentasi yang kuat juga mengakui dan menangani kontra-argumen atau argumen yang mungkin diajukan oleh pihak lain. Ini membantu memperkuat argumentasi Anda karena menunjukkan bahwa Anda telah mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan tetap mempertahankan klaim Anda.
- 4) Logika dan alur yang jelas: argumentasi harus memiliki alur logis yang mudah diikuti. Setiap poin atau bukti harus terkait dengan klaim utama Anda dan disusun secara teratur. Penggunaan logika deduktif atau induktif yang sesuai juga membantu dalam membangun argumen yang kuat.
- 5) Bahasa yang tegas: tulisan argumentasi menggunakan bahasa yang tegas dan jelas. Anda harus menghindari penggunaan bahasa samar atau ambigu yang dapat membingungkan pembaca. Penggunaan kata-kata yang kuat dan jelas memperkuat pesan Anda.
- 6) Rujukan ke sumber yang tepercaya: jika Anda mengandalkan sumber-sumber eksternal untuk mendukung klaim Anda, pastikan bahwa sumber-sumber tersebut dapat dipercaya dan relevan. Rujukan ke penelitian ilmiah, ahli yang diakui, atau sumber-sumber resmi seringkali lebih meyakinkan daripada sumber yang tidak jelas atau tidak terverifikasi.
- 7) Penggunaan retorika yang menguatkan: retorika adalah seni berbicara dan menulis yang efektif. Penggunaan teknik

retorika seperti persuasi emosional, analogi, ironi, atau *retorika ethos* (membangun kredibilitas) dapat memperkuat argumentasi Anda.

- 8) Kesadaran akan *audiens*: tulisan argumentasi harus mempertimbangkan audiens atau pembaca yang dituju. Anda perlu memahami latar belakang, nilai-nilai, dan sikap pembaca agar dapat menyusun argumentasi yang lebih persuasif.
- 9) Kesimpulan yang kuat: tulisan argumentasi biasanya diakhiri dengan kesimpulan yang kuat yang merangkum kembali klaim utama Anda dan menguatkan pesan Anda kepada pembaca. Kesimpulan ini harus meninggalkan kesan yang kuat dan mempertegas klaim Anda.
- 10) Gaya penulisan yang konsisten: gaya penulisan dalam tulisan argumentasi harus konsisten dan sesuai dengan konvensi penulisan yang berlaku. Ini mencakup pemilihan kata, tata bahasa, dan format tulisan.
- 11) Kesenambungan dengan pendapat pribadi: argumentasi harus tetap terkait dengan klaim atau pandangan pribadi Anda, tetapi tetap objektif dan berdasarkan bukti yang kuat.

Menurut Dalman (2015), ada beberapa ciri tulisan argumentasi sebagai berikut.

- 1) Tulisan argumentasi di dalamnya ada unsur meyakinkan pembaca, bahwa isi tulisan yang ditulis oleh penulis merupakan fakta.

- 2) Ada penjelasan terhadap fakta yang disampaikan oleh penulis, bahwa fakta tersebut adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Terdapat penjelasan mengenai ide, gagasan, dan pemikiran secara tegas kepada pembaca.
- 4) Tema yang ditulis menarik perhatian.
- 5) Ada analisis terhadap data yang disampaikan oleh penulis.
- 6) Menggunakan fakta atau data yang berupa angka, peta, statistik, gambar, dan sebagainya.
- 7) Terdapat kesimpulan yang dibuat sebagai pernyataan akhir dari penulis.
- 8) Tulisan argumentasi memberikan ruang yang luas bagi pembaca untuk berpikir kritis.

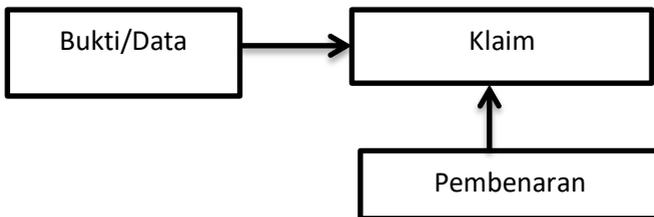
D. Struktur tulisan argumentasi

Mahmud (2017) secara umum membagi tulisan argumentasi menjadi beberapa unsur yakni pendahuluan, tubuh argumen, dan kesimpulan. Jenis ini adalah jenis yang sangat umum, bukan hanya spesifik pada tulisan argumentasi. Tulisan yang lain seperti narasi, deskripsi, persuasi memiliki struktur umum pendahuluan, isi, dan kesimpulan.

Salah satu bentuk struktur teks argumentasi yang spesifik adalah struktur argumentasi yang dikembangkan oleh Stephen Toulmin (1958) dalam buku *The Uses Argument* adalah bagian pertama struktur argumentasi menurut Toulmin adalah (*claim*) yakni pernyataan yang dianggap benar oleh penulis. *Claim* yang

disampaikan oleh adalah menyatakan suatu dugaan, penjelasan, atau kesimpulan yang harus bisa didukung oleh data-data.

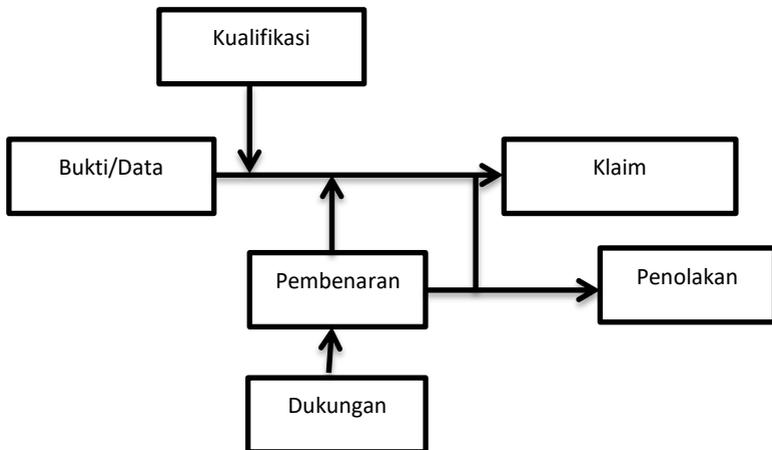
Langkah kedua, *evidence* adalah *claim* yang sudah disampaikan harus didukung oleh data atau bukti yang kuat. Kemudian antara *claim* dan *evidence* harus ada keterkaitan yang dihubungkan dengan pembenaran (*warrant*). Sehingga keberadaan *warrant* digunakan oleh penulis untuk meyakinkan pembaca apabila penulis merasa bahwa data/bukti yang disampaikan belum cukup. Dalam struktur argumentasi model Toulmin Klaim (*claim*), bukti/data (*evidence*) dan pembenaran (*warrant*) adalah struktur utama dalam menulis teks argumetasi.



Gambar Stuktur Argumentasi Sederhana Toulmin

Walaupun unsur utama argumentasi Toulmin adalah *claim*, *evidence* dan *warrant*, akan tetapi argumen yang ditulis akan lebih kuat apabila terdapat *warrant* didukung oleh bukti lainnya (*backing*). Hal ini biasanya diperlukan jika *warrant* yang digunakan tidak langsung dapat diterima. Selanjutnya, ada yang namanya *qualifier* yang merupakan kondisi-kondisi yang perlu ada agar *claim* itu benar, dan mewakili keterbatasannya.

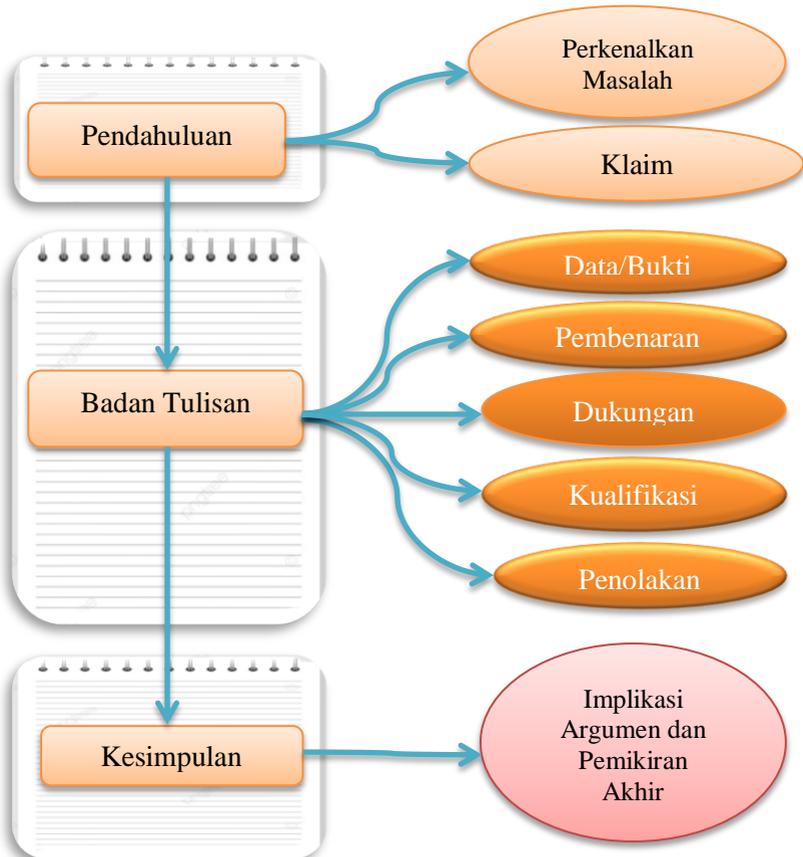
Biasanya *qualifier* hanya sebagai syarat penentu kualitas suatu *claim* yang umumnya berupa kata-kata keterangan seperti kuat, tentu, sedemikian, bisa saja, dll. Komponen yang terakhir adalah rebuttal yang merupakan sanggahan terhadap pernyataan-pernyataan yang mengantisipasi kebenaran terhadap *claim*. Jadi, struktur dasar argumentasi Toulmin untuk menganalisis suatu argumentasi, jika diilustrasikan akan tampak seperti gambar di bawah ini:



Gambar Struktur Argumentasi Toulmin

Berdasarkan pada gambar di atas struktur argumentasi yang dikemukakan oleh Toulmin yaitu: (1) pernyataan (*claim*), (2) data (*evidence*), (3) pembeneran (*warrant*), (4) dukungan (*backing/support*), (5) kualifikasi (*qualifier*), dan (6) penolakan (*rebuttal*). Keenam unsur menurut Toulmin unsur yang paling penting yang harus ada adalah: *claim*, *evidence*, *warrant*, dan *backing*. Adapun struktur teks argumentasi yang dikembangkan

dalam model pembelajaran menulis berbasis metakognisi bermuatan karakter nasionalisme sebagai berikut.



Gambar Struktur Teks Argumentasi Berbasis Matekognisi

E. Contoh tulisan argumentasi

Bacalah contoh tulisan argumentasi berikut!

Keragaman Memperkuat Nasionalisme

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya, adat istiadat, bahasa, suku, ras, dan agama. Kekayaan yang beragam

itu menyatu dalam satu negara yang besar yakni NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Salah satu daerah di Indonesia yang sangat multicultural adalah Papua. Papua dihuni oleh masyarakat dari berbagai suku, agama, bahasa, dan ras, tetapi hidup rukun dan saling berdampingan. Kekayaan budaya Indonesia, juga kekayaan budaya di Papua harus dijadikan alat memperkuat nasionalisme, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Perbedaan budaya tidak boleh dijadikan sebagai alasan supaya kita memisahkan diri dari NKRI, tetapi justru dijadikan kekuatan supaya kita tetap bersatu. Banyaknya keragaman yang ada di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai bekal untuk menjadi negara yang besar.

Negara yang besar dan terhormat tentu sangat menjunjung tinggi keberagaman bangsanya. Tidak membuat diskriminasi, tidak membedakan antara suku yang satu dengan suku yang lain, agama yang satu dengan agama yang lain, daerah yang satu dengan daerah yang lain. Karena salah satu pemicu suatu daerah berontak karena merasa meraka didiskriminasi, apalagi sudah masuk pada kasus yang berbau rasis. Perbuatan ini adalah perbuatan tercela yang tidak ada tempat dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan di Indonesia.

Keragaman adalah sarana untuk memperkuat nasionalisme, karena tidak ada namanya nasionalisme dan NKRI kalau tidak beragam.

Negara-negara besar di dunia menjadi negara besar karena terdiri dari berbagai budaya, agama dan ras dalam hal ini beragam, misalnya negara China dan India. Suatu negara akan tetap menjadi kuat dan bersatu apabila negara dan warga negara menghargai perbedaan budaya. Seharusnya negara akan terus bergejok dan perang saudara apabila negara dan warga negara tidak lagi menghargai perbedaan budaya antara daerah yang satu dengan daerah yang lain.

Indonesia yang merupakan juga merupakan negara yang besar dan juga luas, Indonesia harus mampu mempertahankan keberagaman, karena kalau tidak beragam pasti bukan NKRI. Slogan umum di Papua adalah Indonesia dari Sabang sampai Merauke, kalau NKRI tanpa Papua bukan NKRI namanya. Indonesia ini menjadi negara besar karena di dalamnya ada berbagai suku seperti Aceh, Padang, Jawa, Bugis, Makassar, Moi, Maluku dll. Terdiri terdiri dari berbagai provinsi, berbagai agama dan kepercayaan lainnya. Indonesia juga merupakan negara dengan penutur bahasa daerah yang berbeda-beda terbanyak nomor dua di dunia setelah Papua Nugini. Semua keberagaman ini harus kita jaga, kita hormati, dan dijadikan sebagai alat dan kekuatan untuk mengokohkan nasionalisme kita sebagai bagian dari NKRI.

Keberagaman adalah identitas bangsa, identitas Indonesia mencakup berbagai aspek, termasuk bahasa, budaya, agama, adat istiadat, serta nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Indonesia.

Identitas Indonesia juga tercermin dalam semboyan negara yaitu “Bhinneka Tunggal Ika”, yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu”. Semboyan ini menggambarkan keragaman budaya yang ada di Indonesia, namun meskipun berbeda-beda tetap bersatu dalam kebersamaan.

Kegiatan-kegiatan yang bermaksud untuk mengarahkan keragaman menjadi kekuatan nasionalisme bisa dilaksanakan dan ditingkatkan seperti pentas seni budaya, kemah bersama, pertukaran mahasiswa/pelajar, dan sebagainya.

Keragaman budaya tidak memecah belah suatu negara, tetapi justru memberikan warna dan kekayaan pada identitas nasionalnya. Semakin beragam kebudayaan semakin bangga sebagai warga negara. Semakin bersyukur sebagai warga Negara Indonesia yang beragam budaya, dibandingkan dengan negara-negara kecil yang minim kebudayaan.

Sekarang ini banyak budaya dan tradisi di Indonesia yang sudah mulai punah, termasuk juga diakui negara lain. Tetapi dengan adanya berbagai sanggar misalnya di Papua ini akan menjadikan budaya itu tetap ada.

Keragaman budaya adalah aset berharga yang bisa digunakan dalam rangka memperkuat semangat nasionalisme kita sebagai satu bangsa yakni bangsa Indonesia. Keragaman budaya tidak menjadikan kita lemah dan terpecah-pecah tetapi menjadikan kita semakin kuat dan bersatu. Oleh karena itulah kita

sebagai generasi muda tidak boleh malu untuk belajar budaya kita, karena kalau kita tidak pelajari maka budaya itu akan hilang.

Apakah Anda sudah dapat mengidentifikasi struktur teks argumentasi di atas? Bacalah kembali struktur teks argumentasi yang sudah dijelaskan sebelumnya! Supaya memudahkan Anda memahami struktur teks argumentasi, perhatikanlah struktur teks argumentasi Keragaman Memperkuat Nasionalisme berikut ini!

Judul: Keragaman Memperkuat Nasionalisme

Pengantar

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya, adat istiadat, bahasa, suku, ras, dan agama. Kekayaan yang beragam itu menyatu dalam satu negara yang besar yakni NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Salah satu daerah di Indonesia yang sangat multicultural adalah Papua. Papua dihuni oleh masyarakat dari berbagai suku, agama, bahasa, dan ras, tetapi hidup rukun dan saling berdampingan. Kekayaan budaya Indonesia, juga kekayaan budaya di Papua harus dijadikan alat memperkuat nasionalisme, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Perbedaan budaya tidak boleh dijadikan sebagai alasan supaya kita memisahkan diri dari NKRI, tetapi justru dijadikan kekuatan supaya kita tetap bersatu. Banyaknya keragaman yang ada di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai bekal untuk menjadi negara yang besar.

Negara yang besar dan terhormat tentu sangat menjunjung tinggi keberagaman bangsanya. Tidak membuat diskriminasi,

tidak membedakan antara suku yang satu dengan suku yang lain, agama yang satu dengan agama yang lain, daerah yang satu dengan daerah yang lain. Karena salah satu pemicu suatu daerah berontak karena merasa mereka didiskriminasi, apalagi sudah masuk pada kasus yang berbau rasis. Perbuatan ini adalah perbuatan tercela yang tidak ada tempat dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan di Indonesia.

Klaim

Keragaman adalah sarana untuk memperkuat nasionalisme, karena tidak ada namanya nasionalisme dan NKRI kalau tidak beragam

Data:

Negara-negara besar di dunia menjadi negara besar karena terdiri dari berbagai budaya, agama dan ras dalam hal ini beragam, misalnya negara China dan India. Suatu negara akan tetap menjadi kuat dan bersatu apabila negara dan warga negara menghargai perbedaan budaya. Seharusnya negara akan terus bergejok dan perang saudara apabila negara dan warga negara tidak lagi menghargai perbedaan budaya antara daerah yang satu dengan daerah yang lain.

Indonesia yang merupakan juga merupakan negara yang besar dan juga luas, Indonesia harus mampu mempertahankan keberagaman, karena kalau tidak beragam pasti bukan NKRI. Slogan umum di Papua adalah Indonesia dari Sabang sampai Merauke, kalau NKRI tanpa Papua bukan NKRI namanya.

Indonesia ini menjadi negara besar karena di dalamnya ada berbagai suku seperti Aceh, Padang, Jawa, Bugis, Makassar, Moi, Maluku dll. Terdapat dari berbagai provinsi, berbagai agama dan kepercayaan lainnya. Indonesia juga merupakan negara dengan penutur bahasa daerah yang berbeda-beda terbanyak nomor dua di dunia setelah Papua Nugini. Semua keberagaman ini harus kita jaga, kita hormati, dan dijadikan sebagai alat dan kekuatan untuk mengokohkan nasionalisme kita sebagai bagian dari NKRI.

Pembenaran

Keberagaman adalah identitas bangsa, identitas Indonesia mencakup berbagai aspek, termasuk bahasa, budaya, agama, adat istiadat, serta nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Identitas Indonesia juga tercermin dalam semboyan negara yaitu “Bhinneka Tunggal Ika”, yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu”. Semboyan ini menggambarkan keragaman budaya yang ada di Indonesia, namun meskipun berbeda-beda tetap bersatu dalam kebersamaan.

Dukungan

Kegiatan-kegiatan yang bermaksud untuk mengarahkan keragaman menjadi kekuatan nasionalisme bisa dilaksanakan dan ditingkatkan seperti pentas seni budaya, kemah bersama, pertukaran mahasiswa atau pelajar, dan sebagainya.

Kualifikasi

Keragaman budaya tidak memecah belah suatu negara, tetapi justru memberikan warna dan kekayaan pada identitas nasionalnya. Semakin beragam kebudayaan semakin bangga sebagai warga negara. Semakin bersyukur sebagai warga Negara Indonesia yang beragam budaya, dibandingkan dengan negara-negara kecil yang minim kebudayaan.

Penolakan

Sekarang ini banyak budaya dan tradisi di Indonesia yang sudah mulai punah, termasuk juga diakui negara lain. Tetapi dengan adanya berbagai sanggar misalnya di Papua ini akan menjadikan budaya itu tetap ada.

Kesimpulan

Keragaman budaya adalah aset berharga yang bisa digunakan dalam rangka memperkuat semangat nasionalisme kita sebagai satu bangsa yakni bangsa Indonesia. Keragaman budaya tidak menjadikan kita lemah dan terpecah-pecah tetapi menjadikan kita semakin kuat dan bersatu. Oleh karena itulah kita sebagai generasi muda tidak boleh malu untuk belajar budaya kita, karena kalau kita tidak pelajari maka budaya itu akan hilang.

BAB III

MENULIS ARGUMENTASI DENGAN TEMA CINTA TANAH AIR

A. Informasi Penting

Menulis adalah salah satu aktivitas yang penting untuk dilakukan. Dengan menulis Anda akan mendapatkan berbagai manfaat, berikut manfaat yang didapatkan.

Anda akan menjadi mahasiswa hebat

Stigma yang disematkan kepada mahasiswa sebagai anak kost adalah hidup pas-pas-an dengan mengandalkan subsidi dari orang tua. Sekarang stigma itu harus berani Anda ubah, mahasiswa bisa mendapatkan penghasilan dengan statusnya sebagai mahasiswa. Caranya adalah Anda harus mahir menulis, karena dengan status sebagai mahasiswa Anda akan dapat mengakses berbagai kompetisi penelitian, pengabdian, pengembangan diri, publikasi yang disiapkan oleh pemerintah maupun pihak swasta khusus untuk mahasiswa.

Apabila Anda pernah memenangkan kompetisi tersebut, maka Anda adalah mahasiswa hebat, dan harus terus dikembangkan. Apabila Anda belum pernah memenangkan kompetisi tersebut, Anda sangat berpeluang untuk menjadi mahasiswa hebat. Caranya bagaimana? Menulis! Kapan? Dimulai dari sekarang!

Anda bisa mengekspresi diri

Salah satu bentuk ekspresi yang bisa dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan menulis. Dalam menulis, Anda dapat mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan ide-ide secara positif. Tulisan yang sudah dihasilkan seperti opini bisa dipublikasikan pada berbagai jenis media massa, yang akan dibaca dan bermanfaat bagi orang lain.

Berkomunikasi tanpa batas

Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi antara Anda sebagai penulis dan orang lain sebagai pembaca. tanpa batasan waktu atau tempat. Melalui tulisan Anda akan dikenal oleh orang lain dan dapat menginspirasi, mengajar, dan menghibur banyak orang.

Salah satu jalan kesuksesan

Salah satu syarat yang bisa ditempuh untuk mendapatkan gelar sarjana adalah Anda harus menulis skripsi atau mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh kampus Anda. Apabila Anda tidak memiliki keterampilan menulis, maka sulit bagi Anda untuk memenuhi syarat tersebut.

Kemampuan menulis dengan baik dapat menjadi aset yang sangat berharga bagi jenjang karier Anda. Keterampilan menulis penting dalam menyusun berbagai dokumen yang berkaitan dengan pekerjaan Anda. Keterampilan menulis juga sangat dibutuhkan dalam menyusun proposal, surat menyurat,

pengarsipan, termasuk kenaikan jabatan beberapa jenis pekerjaan mensyaratkan ada hasil penelitian dan publikasi ilmiah.

Menulis dapat menyelesaikan masalah

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah adalah dengan menulis, misalnya ada pandangan orang lain yang berbeda, maka Anda membantah pandangan tersebut dengan *kliam*, data, contoh, dan bukti yang kuat. Ini adalah cara yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai masyarakat akademis. Mahasiswa sebagai masyarakat akademis, tentu tidak dibenarkan menghadapi masalah dengan cara-cara premanisme dan represif.

Jadi, keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis tidak hanya membantu kita berkomunikasi dengan orang lain, tetapi juga dengan diri kita sendiri. Dengan menulis kita akan dikenal, dihargai, bermanfaat bagi orang lain.

Banyak padangan yang dijadikan stigma bagi sebagian mahasiswa bahwa menulis itu sulit, dan menakutkan. Apakah menulis sangat sulit dan menakutkan? Tentu saja tidak kalau Anda serius untuk belajar dan berlatih, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan adalah model pembelajaran menulis berbasis metakognisi.

Metakognisi berkaitan dengan kesadaran seseorang akan proses berpikirnya sendiri (Suminto dan Mbato, 2020). Metakognisi pertama kali diperkenalkan oleh Flavell (1979) yang

secara sederhana mengartikan metakognitif sebagai *thinking about thinking*, sehingga metakognisi dikenal sebagai pengetahuan dan pengaturan (regulasi) terhadap kegiatan kognitif. Metakognisi dapat dikonseptualisasikan yang memiliki tiga komponen dinamis dan saling terkait: pengetahuan metakognitif, regulasi metakognitif, dan pengalaman metakognitif (Flavell, 1979).

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini Anda akan disampaikan dan berdiskusi terkait materi apa yang akan dipelajari, waktu pembelajaran, dan hasil yang diharapkan. Selain itu Anda juga akan melakukan relaksasi atau permainan yang menarik supaya Anda fokus belajar. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran ini dinamakan tahap **orientasi**. Kegiatan yang dilakukan pada tahap orientasi sebagai berikut.

Apa yang akan kamu pelajari minggu ini

Dalam pertemuan ini, Anda akan belajar mengenai menulis argumentasi dengan tema cinta tanah air.

Waktu

Anda akan belajar menulis argumentasi dengan tema cinta tanah air dengan alokasi waktu teori 2X50 dan praktik menulis 2x170 menit.

Hasil akhir yang diharapkan:

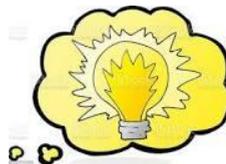
Setelah selesai pertemuan ini, Anda diharapkan mampu menulis argumentasi dengan tema cinta tanah air kemudian memublikasikannya pada media massa cetak/online.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Anda akan menyelesaikan tahap berbelanja ide, tahap mengokohkan nasionalisme, membangun konstruksi, kolaborasi metakognisi, memproduksi ide, mengontrol proses, metakontemplasi, dan remetakognisi. Uraian setiap tahapan dalam kegiatan inti sebagai berikut.

1) Berbelanja ide

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan Anda terkait urgensi menulis dan menulis argumentasi Anda bisa membacanya pada Bab I dan Bab II dalam buku ini.



2) Mengokohkan Nasionalisme

Tulisan argumentasi dapat dikembangkan dari berbagai isu, salah satunya adalah isu nasionalisme. Sebagai mahasiswa yang merupakan bagian masyarakat akademis dan *agen* perubahan, tentunya harus memiliki karakter nasionalisme yang kokoh dan hakiki. Mahasiswa sebagai bagian masyarakat akademis, harus bisa melakukan kontemplasi jiu 8 terhadap berbagai gerakan disintegrasi bangsa, diberbagai negara di dunia yang membawa negara itu pada juang krisis dan kehacuran.

Mari kita perhatikan secara saksama gambar berikut.



(Kondisi Sudan Selatan Sumber [Antarnews.com](#) dan [Liputan6.com](#))

Gambar di atas adalah gambaran kecil yang menggambarkan kondisi di Negara Sudan Selatan. Apakah Anda sebagai mahasiswa menginginkan negara kita seperti kondisi Negara Sudan Selatan? Apa yang harus kita lakukan supaya negara kita tercinta tidak seperti Negara Sudan Selatan? Pertanyaan-pertanyaan ini sangat menarik dijadikan sebagai bahan diskusi.

Drama di Sudan Selatan, 10 tahun setelah negara itu merdeka:
'Dia meletakkan kakinya ke atas kepala adik saya, lalu memotong lehernya dengan sebilah pisau'

Sepuluh tahun setelah terbentuk, Sudan Selatan adalah negara termuda di dunia, sekaligus yang termiskin dan paling tidak stabil, meskipun memiliki persediaan minyak bumi yang besar.

Pada Juni 2011, negara dengan 11 juta penduduk ini mendeklarasikan kemerdekaannya dari Sudan, setelah melalui referendum di mana 99% rakyat memilih pemisahan. Sejak itu, negara baru ini melalui tragedi demi tragedi. Tak lama setelah kemerdekaannya, pecah perang sipil yang menewaskan ratusan ribu orang, dan menyebabkan jutaan lainnya trauma dan kehilangan tempat tinggal.

Emmanuel adalah satu dari banyak warga Sudan Selatan yang menderita akibat konflik-yang secara teori berakhir dengan ditandatangani gencatan senjata pada 2018, namun kenyataannya masih terus menelan korban jiwa. Dalam wawancara dengan BBC Mundo, lelaki berusia 37 tahun ini menyebutkan sejumlah "aksi tak berperikemanusiaan" yang diterimanya.

Dia harus meninggalkan rumahnya setelah menerima ancaman pembunuhan oleh kelompok bersenjata di Equatoria Barat, di wilayah barat daya negara tersebut.

Dia juga mengatakan bahwa dia menyaksikan orang-orang dibantai dan "dipotong-potong"

"Perempuan-perempuan hamil dibunuh, mereka dipotong-potong dan bayinya dibantai saat masih berada di dalam rahim," ujarnya.

"Semua ini membuat saya begitu trauma," tambah dia. "Tapi karena saya seorang terapis, saya berhasil lolos dari itu. Saya membaca banyak buku tentang bagaimana cara menyembuhkan trauma."

Dari pertikaian politik hingga konflik etnis

Setelah mendeklarasikan kemerdekaan dari Khartoum, kelompok pemberontak yang berlaku sebagai pemimpin *de facto* di wilayah itu, bergabung dengan pemerintahan baru. Mereka berencana membangun negara baru yang lebih makmur. Sudan Selatan adalah negara yang kaya dengan minyak, dan fokus pertama pemerintahan baru ini adalah untuk meningkatkan produksi. Namun untuk mewujudkannya, mereka harus melalui serangkaian sengketa dengan Sudan. Setelah kemerdekaannya, Sudan mengambil 75% total cadangan minyak mereka.

Situasi ini semakin memburuk setelah pertentangan yang terjadi di dalam partai penguasa, SPLM, yang membuat Presiden Salva Kiir dari etnis Dinka (kelompok etnis terbesar di negara tersebut) memecat wakilnya, Riek Machar, yang berasal dari etnis terbesar kedua, Nuer, pada 2013. Kiir menuduh wakilnya itu

merencanakan kudeta, dan apa yang berawal sebagai perdebatan politik, dengan segera berubah menjadi konflik etnis.

Sedikit kedamaian

Emmanuel, yang kini tinggal di kamp pengungsi milik PBB di Kota Tambura, berkata bahwa gencatan senjata membawa sedikit kedamaian. "Di kota, suasananya tenang. Orang-orang bisa pergi ke pasar dan tidak ada lagi perang di jalan, tapi ketakutan itu masih ada," dia menjelaskan. Faktanya, orang-orang masih belum dapat kembali ke rumah mereka. Banyak rumah dibakar dan anggota kelompok bersenjata masih bersembunyi di hutan.

Emmanuel berkata, awal Desember lalu mereka membunuh orang-orang yang pergi ke peternakan dan menembak satu orang di bagian tangan. Menurut PBB, selain nyaris 2 juta warga Sudan Selatan yang kehilangan tempat tinggal dan mengungsi di dalam negeri karena konflik, jumlah mereka yang mengungsi ke luar negeri, paling banyak ke Etiopia, Sudan, dan Uganda, berjumlah lebih dari 2,2 juta orang.

'Mereka akan memotong kami seperti labu'

Laporan dari Amnesty International pada awal Desember menggambarkan gelombang kekerasan yang baru-baru ini mengguncang bagian barat daya negara tersebut. Menurut mereka, antara Juni dan Oktober tahun ini saja, belasan penduduk sipil tewas dan lebih dari 80.000 orang lain terusir dari rumah mereka karena pertikaian antar kelompok bersenjata di Equatoria Barat.

"Jadi, setelah 10 tahun merdeka, secara politik, hari kemerdekaan bisa menjadi alasan untuk perayaan," kata Profesor Jok Maduk. "Tapi jika kita merujuk pada kesejahteraan secara umum, dan kesejahteraan masyarakatnya, hanya sedikit yang bisa dirayakan." Sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-59837077>

3) Membangun Konstruksi



Ada beberapa tahap yang dilakukan pada tahap membangun konstruksi sebagai berikut.

- a. Anda diminta untuk untuk mengolah ide menjadi judul tulisan.
- b. Buatlah judul tulisan minimal 2 judul yang bertema cinta tanah air.
- c. Bergabunglah dengan kelompok Anda untuk berdiskusi terkait teks argumentasi yang akan Anda tulis.
- d. Setelah Anda memilih dan menetapkan judul, selanjutnya Anda memaparkan judul tersebut kepada teman satu kelompok.
- e. Mintalah pendapat dari teman satu kelompok Anda untuk memberikan masukan terhadap judul yang telah Anda dipilih.
- f. Simak dan catatlah dengan baik setiap masukan atau saran dari teman Anda.
- g. Anda juga harus aktif berdiskusi dan memberikan masukan terhadap judul yang dipresentasikan oleh teman Anda.
- h. Anda diminta untuk melakukan penyempurnaan judul tulisan.
- i. Setelah Anda menyempurnakan judul, Anda diminta untuk menyusun kerangka tulisan.

- j. Anda bebas memilih model kerangka tulisan yang disusun. Contoh kerangka tulisan, Anda bisa dilihat pada lampiran 1.
- k. Pada saat menyusun kerangka tulisan Anda ditekankan untuk memperhatikan aspek pengalaman atau pengetahuan terhadap topik yang diambil, dan keselarasan kerangka tulisan dengan topik yang sudah ditentukan.
- l. Setelah kerangka tulisan selesai disusun, selanjutnya Anda diminta untuk memaparkan kerangka tulisan kepada teman satu kelompok.
- m. Teman satu kelompok Anda akan memberikan masukan terhadap kerangka tulisan yang sudah dibuat sesuai materi dengan topik yang telah dipilih.
- n. Simak dan catatlah semua masukan dari teman satu kelompok Anda.
- o. Anda juga harus aktif berdiskusi dan memberikan masukan terhadap kerangka tulisan yang dipresentasikan oleh teman Anda.
- p. Apabila ada perbaikan, maka revisilah kerangka tulisan Anda.

4) Kolaborasi Metakognisi



Kolaborasi metakognisi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh Anda yang bersifat kolaboratif dengan teman Anda. Ayo berkolaborasi!

Apa saja yang harus dilakukan dalam kolaborasi metakognisi? Dalam kolaborasi metakognisi Anda harus melakukan tiga prinsip utama sebagai berikut.



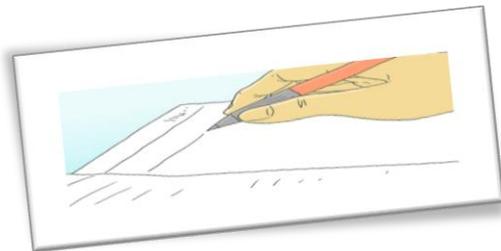
Prinsip **pertama** rasional dan positif, rasional adalah tujuan pembuatan kelompok adalah untuk hal-hal yang bersifat positif bukan hal-hal yang negatif, contohnya kelompok yang dibuat tidak boleh menjadi *geng* dan bersifat eksklusif dari kelompok lainnya. Semua anggota kelompok harus memecahkan permasalahan berdasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah. **Kedua**, aktif dan kolaboratif, aktif artinya semua mahasiswa diberikan kebebasan dan diberikan keleluasan untuk aktif belajar, berdiskusi, mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas kelompoknya. Kolaboratif artinya antara anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam kelas dan dalam kelompok memaksimalkan kerja sama yang konstruktif dan produktif untuk menyelesaikan tugas kelompok, memberikan masukan atau saran dari teman sebaya untuk menyelesaikan tugas individu. **Ketiga**, beragam dan setara, maksudnya adalah kelas

yang dibangun adalah kelas yang menerima keragaman (suku, bangsa, agama, ras, ekonomi, strata sosial, dll.) kemudian diposisikan sama rata dan sejajar selama proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Anda pada tahap kolaborasi metakognisi sebagai berikut.

1. Kolaborasi metakognisi: teman kelompok memberikan masukan terhadap judul yang telah dipilih.
2. Kolaborasi metakognisi: setelah kerangka tulisan selesai dibuat, selanjutnya masing-masing mahasiswa memaparkan kerangka tulisannya kepada teman satu kelompok.
3. Kolaborasi metakognisi: teman satu kelompok memberikan masukan terhadap kerangka tulisan yang sudah dibuat sesuai materi dengan topik yang telah dipilih.

5) Memproduksi ide

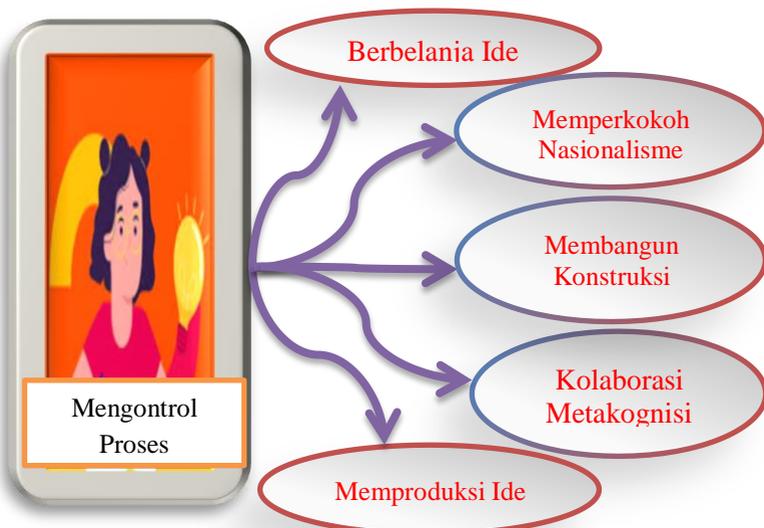


Tahap memproduksi ide adalah tahapan mengembangkan tulisan, secara rinci berikut penjelasan langkah-langkah dalam tahapan memproduksi ide sebagai berikut.

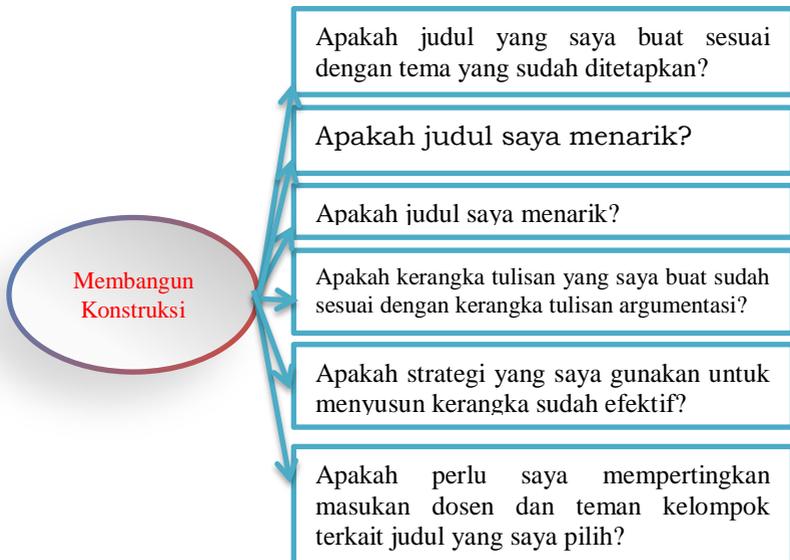
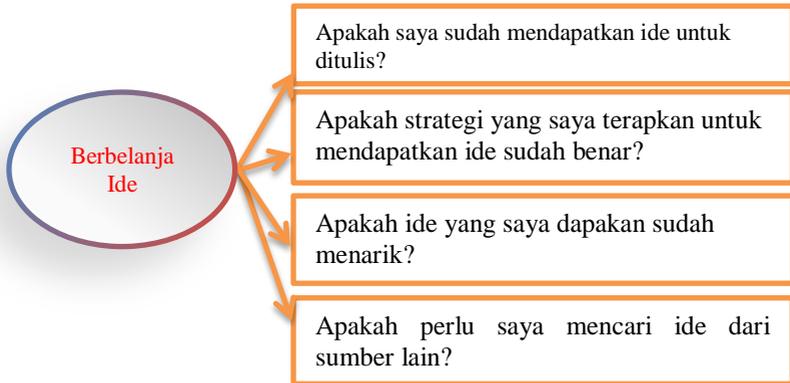
- a. Anda diberikan waktu untuk memproduksi ide berdasarkan pada judul yang sudah ditetapkan dan kerangka tulisan yang sudah dibuat.
- b. Dalam memproduksi ide Anda diperkenankan untuk menulis di dalam maupun di luar kelas.
- c. Tulislah ide dan gagasan Anda dalam bentuk teks argumentasi.
- d. Dalam menulis perhatikanlah struktur dan ciri teks argumentasi, yang menjadi pembeda dari teks yang lainnya.
- e. Struktur tulisan dapat mengikuti format dalam lampiran 1.

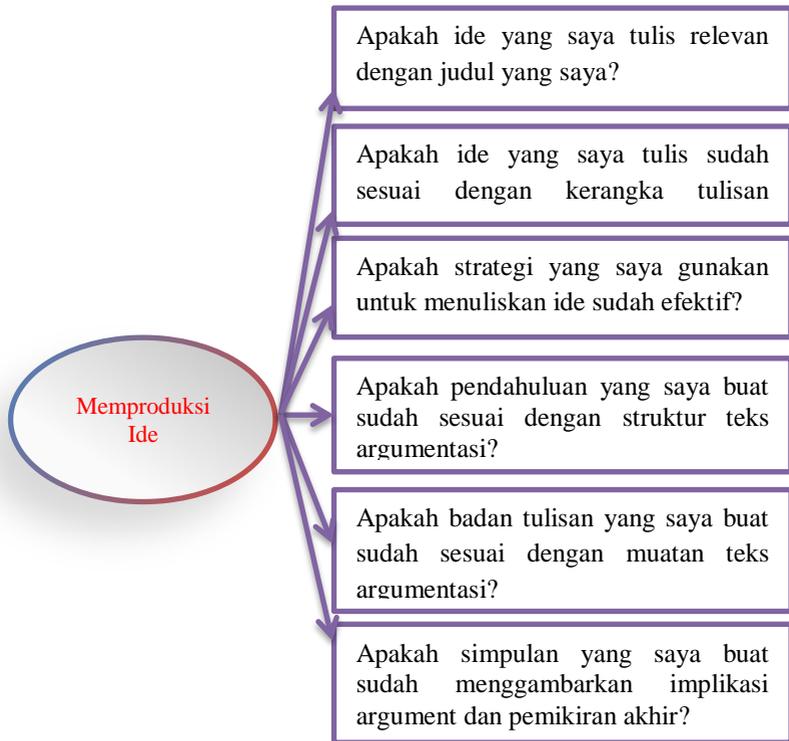
6) Mengontrol proses

Pada tahap mengontrol proses mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan refleksi pada masing-masing tahapan yang sudah dilakukan mulai dari berbelanja ide, memperkokoh nasionalisme, membangun konstruksi, dan tahapan memproduksi ide.



Uraian mengontrol proses Anda bisa memunculkan beberapa pertanyaan sesuai dengan tahapan pembelajaran tahapan. Contoh pertanyaan yang bisa Anda gunakan untuk mengontrol proses sebagai berikut.





7) Metakontemplasi

Tahap metakontemplasi adalah tahap memberikan nilai terhadap teks yang sudah diproduksi oleh mahasiswa dengan beberapa kegiatan sebagai berikut.

- Anda melakukan penilaian atau evaluasi terhadap teks argumentasi yang sudah ditulis, dengan memunculkan berbagai pertanyaan apakah isi tulisan sudah sesuai dengan tema atau judul tulisan, apakah struktur tulisan sudah sesuai dengan struktur teks argumentasi, apakah bahasa yang digunakan sudah menarik dan sesuai dengan EYD.

- b. Anda memaksimalkan pemanfaatan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk melakukan penilaian terhadap tulisannya.
- c. Berikanlah tulisan yang Anda buat kepada teman Anda sesuai dengan arahan dosen.
- d. Anda juga diminta untuk melakukan penilaian terhadap tulisan teman Anda.
- e. Pelajarilah dengan baik setiap masukan dari teman Anda.

Penutup

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada kegiatan penutup sebagai berikut.

1. Anda diminta membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan.
2. Anda diminta mahasiswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Anda menerima tantangan untuk memperbaiki tulisan berdasarkan hasil penilaian diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.
4. Menyanyikan lagu wajib nasional.

Pasca-belajar

Kegiatan yang dilakukan pasca belajar adalah Anda diminta untuk menyelesaikan tantangan memperbaiki tulisan berdasarkan hasil penilaian diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.

Pertemuan Kedua

Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini Anda akan disampaikan dan berdiskusi terkait materi apa yang akan dipelajari, waktu pembelajaran, dan hasil yang diharapkan. Selain itu, Anda juga akan melakukan relaksasi atau permainan yang menarik supaya Anda fokus belajar. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan sebagai berikut.

Apa yang akan kamu pelajari minggu ini

Dalam pertemuan ini, Anda akan merevisi tulisan dengan tema menerima cinta, mengenal berbagai media publikasi, dan mempublikasikan hasil tulisan Anda.

Waktu

Anda akan belajar menulis argumentasi dengan tema cinta tanah air dengan alokasi waktu teori 1X50 dan praktik menulis 1x170 menit.

Hasil akhir yang diharapkan:

Setelah selesai pertemuan ini, Anda diharapkan dapat merevisi tulisan dan mempublikasikanya pada berbagai jenis publikasi.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Anda akan menyelesaikan tahap remetakognisi dan publikasi hasil tulisan argumentasi. Uraian setiap tahapan dalam kegiatan inti sebagai berikut.

1) Remetakognisi

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap remetakognisi sebagai berikut.

- a. Anda diminta untuk melakukan refleksi terhadap hasil penilaian teman sejawat sehingga dapat menentukan masukan yang relevan untuk digunakan, sehingga tidak semua masukan teman sejawat terima.
- b. Anda diminta kembali merancang perbaikan tulisan berdasarkan hasil penilaian diri sendiri maupun teman sejawat.
- c. Anda diminta untuk melakukan revisi berdasarkan hasil penilaian dengan memaksimalkan pengetahuan dan pengalamannya.
- d. Jangan lupa pada setiap tahapan revisi Anda harus memanfaatkan secara maksimal metakognisi Anda.
- e. Anda kembali melakukan evaluasi terhadap hasil revisi tulisannya.
- f. Apabila ada hal-hal kurang Anda belum pahami ajukanlah pertanyaan kepada dosen.

2) Publikasi

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap publikasi sebagai berikut.

- a. Anda akan membuat akun kompasiana atau media sosial yang yang belum memiliki akun.
- b. Anda akan mencari media massa cetak dan online sebagai media publikasi.

- c. Anda diminta untuk mempublikasikan hasil tulisannya pada berbagai media publikasi.

Kegiatan Penutup

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada kegiatan penutup sebagai berikut.

- a. Anda diminta membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan.
- b. Anda diminta mahasiswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- c. Anda diminta untuk menyelesaikan tantangan mempublikasikan hasil tulisannya pada Kompasiana, media sosial, atau media massa wilayah/nasional/internasional (cetak/online).
- d. Menyanyikan lagu wajib nasional.

Pasca-belajar

Kegiatan yang dilakukan pasca belajar adalah Anda diminta untuk menyelesaikan tantangan mempublikasikan hasil tulisannya pada Kompasiana, atau media massa wilayah/nasional/internasional (cetak/online).

BAB IV MENULIS ARGUMENTASI DENGAN TEMA MENERIMA KEMAJEMUKAN

A. Informasi Penting

Menulis adalah salah satu jalan untuk mencapai kesuksesan. Untuk menginspirasi Anda supaya semangat menulis, tontonlah kisah perjalanan hidup penulis buku Harry Potter berikut.

Perjalanan Hidup Penulis Buku Harry Potter dapat Anda saksikan dengan membuka link YouTube:

<https://www.youtube.com/watch?v=cGPtaaE1zt0>



B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini Anda akan disampaikan dan berdiskusi terkait materi apa yang akan dipelajari, waktu pembelajaran, dan hasil yang diharapkan. Selain itu Anda juga akan melakukan relaksasi atau permainan yang menarik supaya Anda fokus belajar. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dinamakan tahap **orientasi**. Kegiatan yang dilakukan pada tahap orientasi sebagai berikut.

Apa yang akan kamu pelajari minggu ini

Dalam pertemuan ini, Anda akan belajar mengenai menulis argumentasi dengan tema menerima kemajemukan.

Waktu

Anda akan belajar menulis argumentasi dengan tema menerima kemajemukan dengan alokasi waktu teori 1X50 dan praktik menulis 1x170 menit.

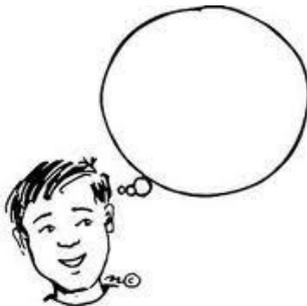
Hasil akhir yang diharapkan:

Setelah selesai pertemuan ini, Anda diharapkan mampu menulis argumentasi dengan tema menerima kemajemukan.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Anda akan menyelesaikan tahap berbelanja ide, tahap mengokohkan nasionalisme, membangun konstruksi, kolaborasi metakognisi, memproduksi ide, mengontrol proses, metakontemplasi, dan remetakognisi. Uraian setiap tahapan dalam kegiatan inti sebagai berikut.

1) Belanja ide dan Dunia Nasionalisme



Untuk menambah wawasan dan pengetahuan Anda terkait urgensi menulis dan menulis argumentasi Anda bisa membacanya pada Bab I dan Bab II dalam buku ini.

2) Mengokohkan Nasionalisme

Tulisan argumentasi dapat dikembangkan dari berbagai isu, salah satunya adalah isu menerima kemajemukan. Indonesia adalah bangsa yang kaya akan budaya, adat istiadat, dan agama. Indonesia adalah negara yang luas yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia juga terdiri dari beragam suku, bahasa, ras, agama dan lain-lain yang berbeda-beda sehingga kemajemukan bukan hal yang baru dan aneh di Indonesia. Bangsa Indonesia juga dikenal oleh dunia sebagai bangsa yang toleran, ramah dan santun yang merupakan bagian nilai-nilai luhur bangsa yang harus dilesatarkan.

Tentu saja kita harus bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia, bangsa dengan berbagai perbedaan dan kemajuan tetapi tetapi terkiat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Supaya semakin mengokohnya kebanggaan dan kecintaan kita, Anda bisa menonton video tentang kemajemukan bangsa Indonesia sebagai berikut.



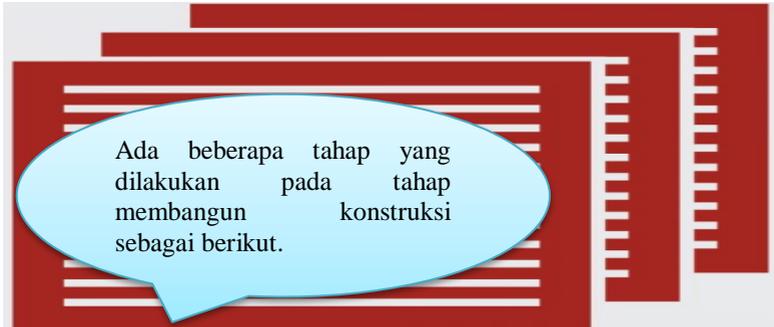
Bhineka Tunggal Ika

<https://www.youtube.com/watch?v=dUGBT2n0YLA>

Panorama Budaya Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=OP16xHsgL6U>

3) Membangun Konstruksi



- a. Anda diminta untuk untuk mengolah ide menjadi judul tulisan.
- b. Buatlah judul tulisan minimal 2 judul yang bertema menerima kemajemukan.
- c. Bergabunglah dengan kelompok Anda untuk berdiskusi terkait teks argumentasi yang akan Anda tulis.
- d. Setelah Anda memilih dan menetapkan judul, selanjutnya Anda memaparkan judul tersebut kepada teman satu kelompok.
- e. Mintalah pendapat dari teman satu kelompok Anda untuk memberikan masukan terhadap judul yang telah Anda dipilih.
- f. Simak dan catatlah dengan baik setiap masukan atau saran dari teman Anda.
- g. Anda juga harus aktif berdiskusi dan memberikan masukan terhadap judul yang dipresentasikan oleh teman Anda.
- h. Anda diminta untuk melakukan penyempurnaan judul tulisan.
- i. Setelah Anda menyempurnakan judul, Anda diminta untuk menyusun kerangka tulisan.

- j. Anda bebas memilih model kerangka tulisan yang disusun. Contoh kerangka tulisan, Anda bisa dilihat pada lampiran 1.
- k. Pada saat menyusun kerangka tulisan Anda ditekankan untuk memperhatikan aspek pengalaman atau pengetahuan terhadap topik yang diambil, dan keselarasan kerangka tulisan dengan topik yang sudah ditentukan.
- l. Setelah kerangka tulisan selesai disusun, selanjutnya Anda diminta untuk memaparkan kerangka tulisan kepada teman satu kelompok.
- m. Teman satu kelompok Anda akan memberikan masukan terhadap kerangka tulisan yang sudah dibuat sesuai materi dengan topik yang telah dipilih.
- n. Simak dan catatlah semua masukan dari teman satu kelompok Anda.
- o. Anda juga harus aktif berdiskusi dan memberikan masukan terhadap kerangka tulisan yang dipresentasikan oleh teman Anda.
- p. Apabila ada perbaikan, maka revisilah kerangka tulisan Anda.

4) Kolaborasi Metakognisi



Kolaborasi metakognisi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh Anda yang bersifat kolaboratif dengan teman Anda. Ayo berkolaborasi!

Apa saja yang harus dilakukan dalam kolaborasi metakognisi? Dalam kolaborasi metakognisi Anda harus melakukan tiga prinsip utama sebagai berikut.



Prinsip **pertama** rasional dan positif, rasional adalah tujuan pembuatan kelompok adalah untuk hal-hal yang bersifat positif bukan hal-hal yang negatif, contohnya kelompok yang dibuat tidak boleh menjadi *geng* dan bersifat eksklusif dari kelompok lainnya. Semua anggota kelompok harus memecahkan permasalahan berdasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah. **Kedua**, aktif dan kolaboratif, aktif artinya semua mahasiswa diberikan kebebasan dan diberikan keleluasan untuk aktif belajar, berdiskusi, mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas kelompoknya. Kolaboratif artinya antara anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam kelas dan dalam kelompok memaksimalkan kerja sama yang konstruktif dan produktif untuk menyelesaikan tugas kelompok, atau memberikan masukan atau saran dari teman sebaya untuk menyelesaikan tugas individu. **Ketiga**, beragam dan setara,

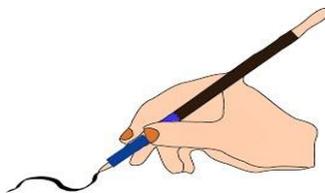
maksudnya adalah kelas yang dibangun adalah kelas yang menerima keragaman (suku, bangsa, agama, ras, ekonomi, strata sosial, dll.) kemudian diposisikan sama rata dan sejajar selama proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pada tahap kolaborasi sahabat metakognisi sebagai berikut.

- a. **Kolaborasi metakognisi:** teman kelompok memberikan masukan terhadap judul yang telah dipilih.
- b. **Kolaborasi metakognisi:** setelah kerangka tulisan selesai dibuat, selanjutnya masing-masing mahasiswa memaparkan kerangka tulisannya kepada teman satu kelompok.
- c. **Kolaborasi metakognisi:** teman satu kelompok memberikan masukan terhadap kerangka tulisan yang sudah dibuat sesuai materi dengan topik yang telah dipilih.

5) Memproduksi ide

Ayo Menulis!

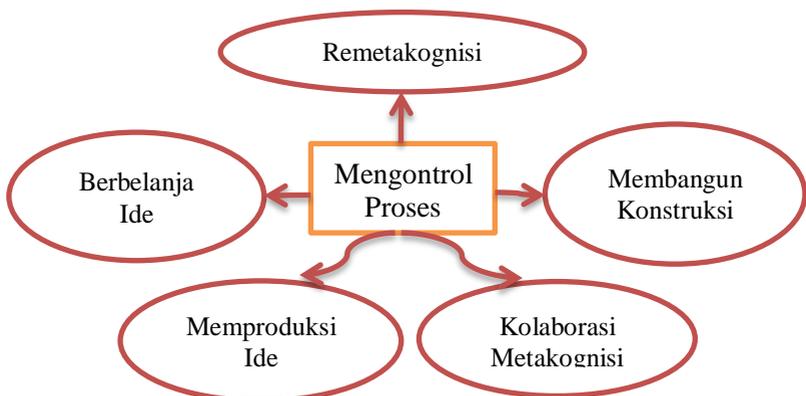


Tahap memproduksi ide adalah tahapan mengembangkan tulisan, secara rinci berikut penjelasan langkah-langkah dalam tahapan memproduksi ide sebagai berikut.

- a. Anda diberikan waktu untuk memproduksi ide berdasarkan pada judul yang sudah ditetapkan dan kerangka tulisan yang sudah dibuat.
- b. Dalam memproduksi ide Anda diperkenankan untuk menulis di dalam maupun di luar kelas.
- c. Tulislah ide dan gagasan Anda dalam bentuk teks argumentasi.
- d. Dalam menulis perhatikanlah struktur dan ciri teks argumentasi, yang menjadi pembeda dari teks yang lainnya.
- e. Struktur tulisan dapat mengikuti format dalam lampiran 1.

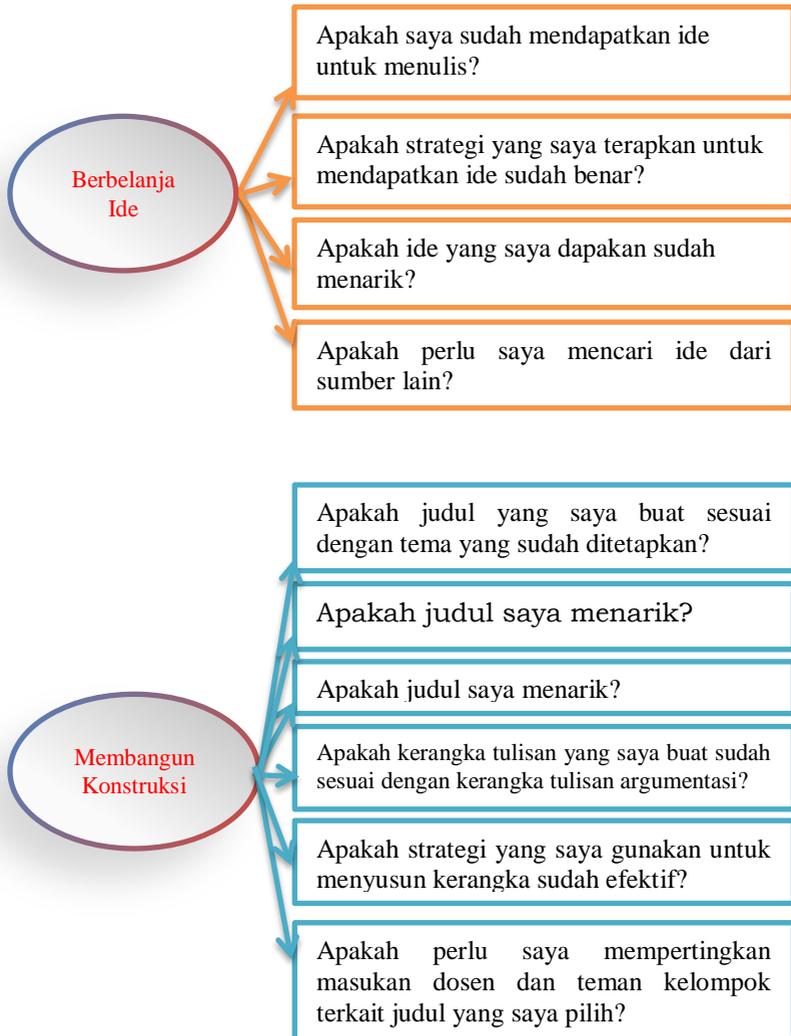
6) Mengontrol proses

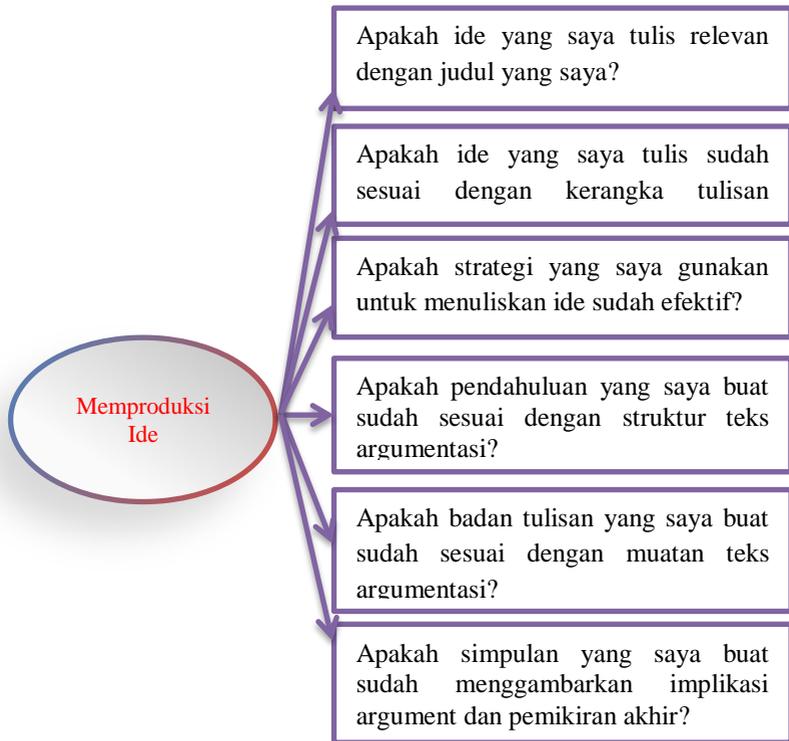
Pada tahap mengontrol proses mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan refleksi pada masing-masing tahapan yang sudah dilakukan mulai dari berbelanja ide, memperkokoh nasionalisme, membangun konstruksi, dan tahapan memproduksi ide.



Dalam menontrol proses pada setiap tahapan Anda bisa menjawab berbagai pertanyaan yang dimunculkan (lihat lampiran

2). Contoh pertanyaan yang bisa Anda gunakan untuk mengontrol proses sebagai berikut.





7) Metakontemplasi

Tahap metakontemplasi adalah tahap memberikan nilai terhadap teks yang sudah diproduksi oleh mahasiswa dengan beberapa kegiatan sebagai berikut.

- Anda melakukan penilaian atau evaluasi terhadap teks argumentasi yang sudah ditulis, dengan memunculkan berbagai pertanyaan apakah isi tulisan sudah sesuai dengan tema atau judul tulisan, apakah struktur tulisan sudah sesuai dengan struktur teks argumentasi, apakah bahasa yang digunakan sudah menarik dan sesuai dengan EYD.

- b. Anda memaksimalkan pemanfaatan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk melakukan penilaian terhadap tulisannya.
- c. Berikanlah tulisan yang Anda buat kepada teman Anda sesuai dengan arahan dosen.
- d. Anda juga diminta untuk melakukan penilaian terhadap tulisan teman Anda.
- e. Pelajarilah dengan baik setiap masukan dari teman Anda.

Penutup

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada kegiatan penutup sebagai berikut.

1. Anda diminta membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan.
2. Anda diminta mahasiswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Anda menerima tantangan untuk memperbaiki tulisan berdasarkan hasil penilaian diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.
4. Menyanyikan lagu wajib nasional.

Pasca-belajar

Kegiatan yang dilakukan pasca belajar adalah Anda diminta untuk menyelesaikan tantangan memperbaiki tulisan berdasarkan hasil penilaian diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.

Pertemuan Kedua

Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini Anda akan disampaikan dan berdiskusi terkait materi apa yang akan dipelajari, waktu pembelajaran, dan hasil yang diharapkan. Selain itu Anda juga akan melakukan relaksasi atau permainan yang menarik supaya Anda fokus belajar. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan sebagai berikut.

Apa yang akan kamu pelajari minggu ini

Dalam pertemuan ini, Anda akan merevisi tulisan dengan tema menerima kemajemukan, mengenal berbagai media publikasi, dan mempublikasikan hasil tulisan Anda.

Waktu

Anda akan belajar menulis argumentasi dengan tema menerima kemajemukan dengan alokasi waktu teori 1X50 dan praktik menulis 1x170 menit.

Hasil akhir yang diharapkan:

Setelah selesai pertemuan ini, Anda diharapkan dapat merevisi tulisan dan mempublikasikanya pada berbagai jenis publikasi.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Anda akan menyelesaikan tahap remetakognisi dan publikasi hasil tulisan argumentasi. Uraian setiap tahapan dalam kegiatan inti sebagai berikut.

1) Remetakognisi

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap remetakognisi sebagai berikut.

- a. Anda diminta untuk melakukan refleksi terhadap hasil penilaian teman sejawat sehingga dapat menentukan masukan yang relevan untuk digunakan, sehingga tidak semua masukan teman sejawat diterima.
- b. Anda diminta kembali merancang perbaikan tulisan berdasarkan hasil penilaian diri sendiri maupun teman sejawat.
- c. Anda diminta untuk melakukan revisi berdasarkan hasil penilaian dengan memaksimalkan pengetahuan dan pengalamannya.
- d. Jangan lupa pada setiap tahapan revisi Anda harus memanfaatkan secara maksimal metakognisi Anda.
- e. Anda kembali melakukan evaluasi terhadap hasil revisi tulisannya.
- f. Apabila ada hal-hal kurang Anda pahami ajukanlah pertanyaan kepada dosen.

2) Publikasi

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap publikasi sebagai berikut.

- a. Anda akan membuat akun kompasiana atau media sosial yang yang belum memiliki akun.

- b. Anda akan mencari media massa cetak dan online sebagai media publikasi.
- c. Anda diminta untuk mempublikasikan hasil tulisannya pada berbagai media publikasi.

Kegiatan Penutup

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada kegiatan penutup sebagai berikut.

- a. Anda diminta membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan.
- b. Anda diminta mahasiswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- c. Anda diminta untuk menyelesaikan tantangan mempublikasikan hasil tulisannya pada kompasiana, media sosial, atau media massa wilayah/nasional/internasional (cetak/online).
- d. Menyanyikan lagu wajib nasional.

Pasca-belajar

Kegiatan yang dilakukan pasca belajar adalah Anda diminta untuk menyelesaikan tantangan mempublikasikan hasil tulisannya pada kompasiana, atau media massa wilayah/nasional/internasional (cetak/online).

BAB V

MENULIS ARGUMENTASI DENGAN TEMA RELA BERKORBAN

A. Informasi Penting

Semua manusia di muka bumi ini memiliki peluang yang sama untuk sukses, termasuk dalam hal menulis. Keterampilan menulis tidak bergantung pada seseorang tinggal di kota atau di desa, tidak bergantung pada suku, agama, atau ras. Tidak juga bergantung seseorang dilahirkan dan dibesarkan di Tanah Papua atau di Jakarta. Konsepnya menulis adalah menulis sebagai sebuah keterampilan sehingga siapa saja berpeluang untuk terampil menulis. Supaya menambah semangat dan motivasi Anda untuk menulis bacalah kisah inspiratif Pemuda Papua Peraih Empat Penghargaan Lomba Menulis Tentang Sistem Pertahanan Negara Ini Serukan Perdamaian berikut: <https://www.portal-komando.com/2019/08/pemuda-papua-peraih-empat-penghargaan-lomba-menulis-tentang-sistem-pertahanan-negara-ini-serukan-perdamaian/>

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini Anda akan disampaikan dan berdiskusi terkait materi apa yang akan dipelajari, waktu pembelajaran, dan hasil yang diharapkan. Selain itu, Anda juga

akan melakukan relaksasi atau permainan yang menarik supaya Anda fokus belajar. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dinamakan tahap **orientasi**. Kegiatan yang dilakukan pada tahap orientasi sebagai berikut.

Apa yang akan kamu pelajari minggu ini

Dalam pertemuan ini, Anda akan belajar mengenai menulis argumentasi dengan tema rela berkorban.

Waktu

Anda akan belajar menulis argumentasi dengan tema rela berkorban dengan alokasi waktu teori 1X50 dan praktik menulis 1x170 menit.

Hasil akhir yang diharapkan:

Setelah selesai pertemuan ini, Anda diharapkan mampu menulis argumentasi dengan tema rela berkorban kemudian memublikasikannya pada media massa cetak/online.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Anda akan menyelesaikan tahap berbelanja ide, tahap mengokohkan nasionalisme, membangun konstruksi, kolaborasi metakognisi, memproduksi ide, mengontrol proses, metakontemplasi, dan remetakognisi. Uraian setiap tahapan dalam kegiatan inti sebagai berikut.

1) Berbelanja Ide



Untuk menambah wawasan dan pengetahuan Anda terkait urgensi menulis dan menulis argumentasi Anda bisa membacanya pada Bab I dan Bab II dalam buku ini.

2) Mengokohkan Nasionalisme

Tulisan argumentasi dapat dikembangkan dari berbagai tema, salah satunya adalah tema rela berkorban. Karakter rela berkorban tidak bisa diabaikan dalam perjalanan kehidupan. Sifat ini merupakan tanda keberanian, integritas, dan kebaikan hati yang luar biasa. Ketika seseorang memiliki karakter rela berkorban, mereka siap untuk melepaskan sebagian dari diri mereka demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Beberapa contoh rela berkorban dapat Anda lihat pada beberapa gambar berikut.

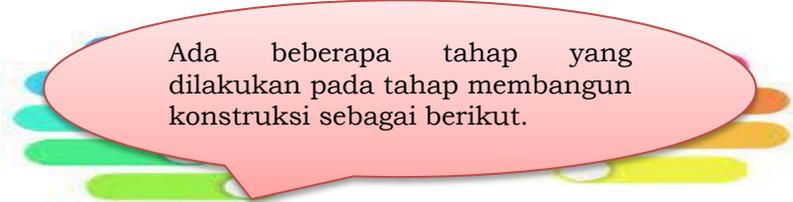


Sumber: <https://aceh.tribunnews.com/> Sumber: Dokumen Pribadi



Sumber: <https://militer.id/> Sumber: <https://muhammadiyah.or.id/>

3) Membangun Konstruksi



Ada beberapa tahap yang dilakukan pada tahap membangun konstruksi sebagai berikut.

- a. Anda diminta untuk untuk mengolah ide menjadi judul tulisan.
- b. Buatlah judul tulisan minimal 2 judul yang bertema rela berkorban.
- c. Bergabunglah dengan kelompok Anda untuk berdiskusi terkait teks argumentasi yang akan Anda tulis.
- d. Setelah Anda memilih dan menetapkan judul, selanjutnya Anda memaparkan judul tersebut kepada teman satu kelompok.
- e. Mintalah pendapat dari teman satu kelompok Anda untuk memberikan masukan terhadap judul yang telah Anda dipilih.
- f. Simak dan catatlah dengan baik setiap masukan atau saran dari teman Anda.
- g. Anda juga harus aktif berdiskusi dan memberikan masukan terhadap judul yang dipresentasikan oleh teman Anda.
- h. Anda diminta untuk melakukan penyempurnaan judul tulisan.
- i. Setelah Anda menyempurnakan judul, Anda diminta untuk menyusun kerangka tulisan.

- j. Anda bebas memilih model kerangka tulisan yang disusun. Contoh kerangka tulisan, Anda bisa dilihat pada lampiran 1.
- k. Pada saat menyusun kerangka tulisan Anda ditekankan untuk memperhatikan aspek pengalaman atau pengetahuan terhadap topik yang diambil, dan keselarasan kerangka tulisan dengan topik yang sudah ditentukan.
- l. Setelah kerangka tulisan selesai disusun, selanjutnya Anda diminta untuk memaparkan kerangka tulisan kepada teman satu kelompok.
- m. Teman satu kelompok Anda akan memberikan masukan terhadap kerangka tulisan yang sudah dibuat sesuai materi dengan topik yang telah dipilih.
- n. Simak dan catatlah semua masukan dari teman satu kelompok Anda.
- o. Anda juga harus aktif berdiskusi dan memberikan masukan terhadap kerangka tulisan yang dipresentasikan oleh teman Anda.
- p. Apabila ada perbaikan, maka revisilah kerangka tulisan Anda.

4) Kolaborasi Metakognisi



Kolaborasi metakognisi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh Anda yang bersifat kolaboratif dengan teman Anda. Ayo berkolaborasi!

Apa saja yang harus dilakukan dalam kolaborasi metakognisi? Dalam kolaborasi metakognisi Anda harus melakukan tiga prinsip utama sebagai berikut.



Prinsip **pertama** rasional dan positif, rasional adalah tujuan pembuatan kelompok adalah untuk hal-hal yang bersifat positif bukan hal-hal yang negative, contohnya kelompok yang dibuat tidak boleh menjadi *geng* dan bersifat eksklusif dari kelompok lainnya. Semua anggota kelompok harus memecahkan permasalahan berdasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah. **Kedua**, aktif dan kolaboratif, aktif artinya semua mahasiswa diberikan kebebasan dan diberikan keleluasan untuk aktif belajar, berdiskusi, mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas kelompoknya. Kolaboratif artinya antara anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam dalam kelas dan dalam kelompok memaksimalkan kerja sama yang konstruktif dan produktif untuk menyelesaikan tugas kelompok, memberi masukan atau saran dari teman sebaya untuk penyelesaian tugas individu. **Ketiga**, beragam dan setara,

masuksudanya adalah kelas yang dibangun adalah kelas yang menerima keragaman (suku, bangsa, agama, ras, ekonomi, strata sosial, dll.) kemudian diposisikan sama rata dan sejajar selama proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Anda pada tahap kolaborasi sahabat metakognisi sebagai berikut.

- a. **Kolaborasi metakognisi:** teman kelompok memberikan masukan terhadap judul yang telah dipilih.
- b. **Kolaborasi metakognisi:** setelah kerangka tulisan selesai dibuat, selanjutnya masing-masing mahasiswa memaparkan kerangka tulisannya kepada teman satu kelompok.
- c. **Kolaborasi metakognisi:** teman satu kelompok memberikan masukan terhadap kerangka tulisan yang sudah dibuat sesuai materi dengan topik yang telah dipilih.

5) Memproduksi ide

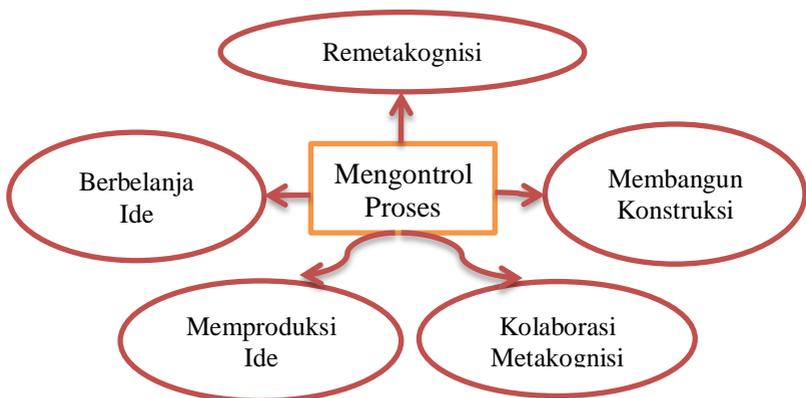


Tahap memproduksi ide adalah tahapan mengembangkan tulisan, secara rinci berikut penjelasan langkah-langkah dalam tahapan memproduksi ide sebagai berikut.

- a. Anda diberikan waktu untuk memproduksi ide berdasarkan pada judul yang sudah ditetapkan dan kerangka tulisan yang sudah dibuat.
- b. Dalam memproduksi ide Anda diperkenankan untuk menulis di dalam maupun di luar kelas.
- c. Tulislah ide dan gagasan Anda dalam bentuk teks argumentasi.
- d. Dalam menulis perhatikanlah struktur dan ciri teks argumentasi, yang menjadi pembeda dari teks yang lainnya.
- e. Struktur tulisan dapat mengikuti format dalam lampiran 1.

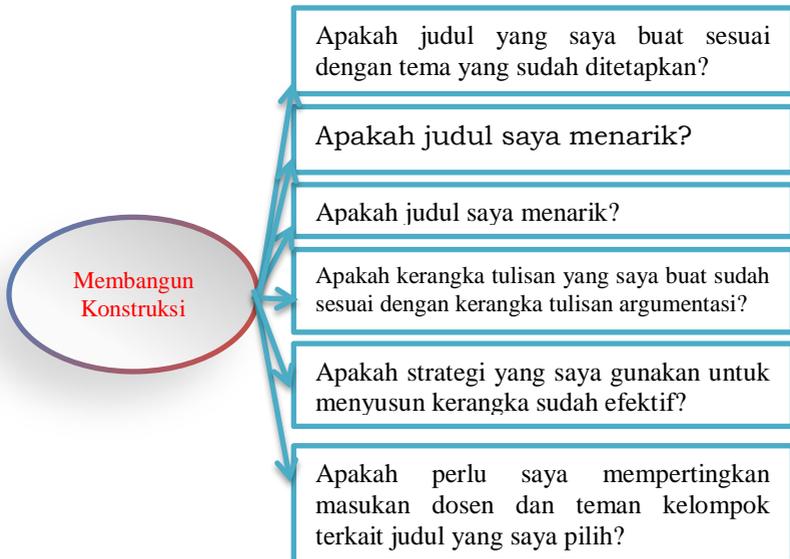
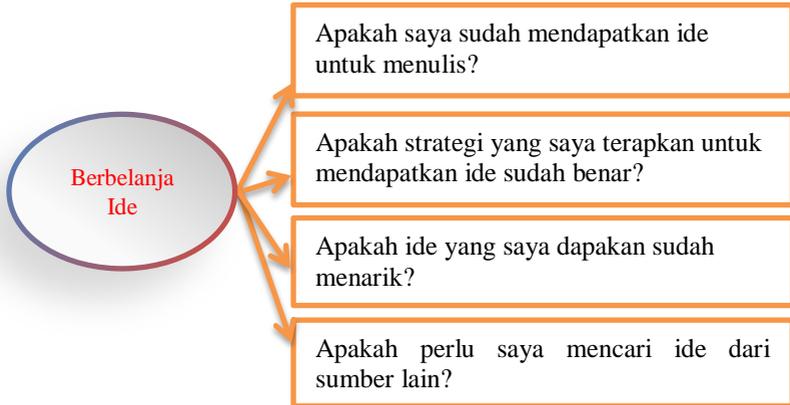
6) Mengontrol proses

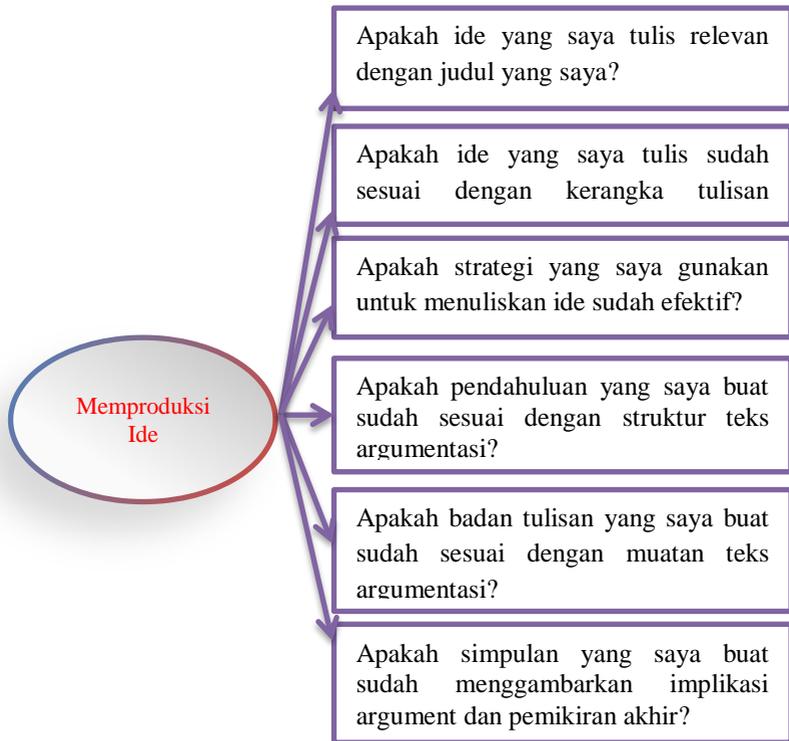
Pada tahap mengontrol proses mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan refleksi pada masing-masing tahapan yang sudah dilakukan mulai dari berbelanja ide, memperkokoh nasionalisme, membangun konstruksi, kolaborasi metakognisi, dan tahapan memproduksi ide.



Dalam menontrol proses pada setiap tahapan Anda bisa menjawab berbagai pertanyaan yang dimunculkan (lihat lampiran

2). Contoh pertanyaan yang bisa Anda gunakan untuk mengontrol proses sebagai berikut.





7) Metakontemplasi

Tahap metakontemplasi adalah tahap memberikan nilai terhadap teks yang sudah diproduksi oleh mahasiswa dengan beberapa kegiatan sebagai berikut.

- Anda melakukan penilaian atau evaluasi terhadap teks argumentasi yang sudah ditulis, dengan memunculkan berbagai pertanyaan apakah isi tulisan sudah sesuai dengan tema atau judul tulisan, apakah struktur tulisan sudah sesuai dengan struktur teks argumentasi, apakah bahasa yang digunakan sudah menarik dan sesuai dengan EYD.

- b. Anda memaksimalkan pemanfaatan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk melakukan penilaian terhadap tulisannya.
- c. Berikanlah tulisan yang Anda buat kepada teman Anda sesuai dengan arahan dosen.
- d. Anda juga diminta untuk melakukan penilaian terhadap tulisan teman Anda.
- e. Pelajarilah dengan baik setiap masukan dari teman Anda.

Penutup

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada kegiatan penutup sebagai berikut.

1. Anda diminta membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan.
2. Anda diminta mahasiswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Anda menerima tantangan untuk memperbaiki tulisan berdasarkan hasil penilaian diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.
4. Menyanyikan lagu wajib nasional.

Pasca-belajar

Kegiatan yang dilakukan pasca belajar adalah Anda diminta untuk menyelesaikan tantangan memperbaiki tulisan berdasarkan hasil penilaian diri sendiri, teman sejawat, dan dosen.

Pertemuan Kedua

Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini Anda akan disampaikan dan berdiskusi terkait materi apa yang akan dipelajari, waktu pembelajaran, dan hasil yang diharapkan. Selain itu Anda juga akan melakukan relaksasi atau permainan yang menarik supaya Anda fokus belajar. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan sebagai berikut.

Apa yang akan kamu pelajari minggu ini

Dalam pertemuan ini, Anda akan merevisi tulisan dengan temarela berkorban, mengenal berbagai media publikasi, dan mempublikasikan hasil tulisan Anda.

Waktu

Anda akan belajar menulis argumentasi dengan tema rela berkorban dengan alokasi waktu teori 1X50 dan praktik menulis 1x170 menit.

Hasil akhir yang diharapkan:

Setelah selesai pertemuan ini, Anda diharapkan dapat merevisi tulisan dan mempublikasikanya pada berbagai jenis publikasi.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Anda akan menyelesaikan tahap remetakognisi dan publikasi hasil tulisan argumentasi. Uraian setiap tahapan dalam kegiatan inti sebagai berikut.

1) Remetakognisi

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap remetakognisi sebagai berikut.

- a. Anda diminta untuk melakukan refleksi terhadap hasil penilaian teman sejawat sehingga dapat menentukan masukan yang relevan untuk digunakan, sehingga tidak semua masukan teman sejawat diterima.
- b. Anda diminta kembali merancang perbaikan tulisan berdasarkan hasil penilaian diri sendiri maupun teman sejawat.
- c. Anda diminta untuk melakukan revisi berdasarkan hasil penilaian dengan memaksimalkan pengetahuan dan pengalamannya.
- d. Jangan lupa pada setiap tahapan revisi Anda harus memanfaatkan secara maksimal metakognisi Anda.
- e. Anda kembali melakukan evaluasi terhadap hasil revisi tulisannya.
- f. Apabila ada hal-hal yang kurang Anda pahami ajukanlah pertanyaan kepada dosen.

2) Publikasi

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap publikasi sebagai berikut.

- a. Anda akan membuat akun kompasiana atau media sosial yang yang belum memiliki akun.
- b. Anda akan mencari media massa cetak dan online sebagai media publikasi.

- c. Anda diminta untuk mempublikasikan hasil tulisannya pada berbagai media publikasi.

Kegiatan Penutup

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada kegiatan penutup sebagai berikut.

- a. Anda diminta membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan.
- b. Anda diminta mahasiswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- c. Anda diminta untuk menyelesaikan tantangan mempublikasikan hasil tulisannya pada kompasiana, media sosial, atau media massa wilayah/nasional/internasional (cetak/online).
- d. Menyanyikan lagu wajib nasional.

Pasca-belajar

Kegiatan yang dilakukan pasca belajar adalah Anda diminta untuk menyelesaikan tantangan mempublikasikan hasil tulisannya pada kompasiana, atau media massa wilayah/nasional/internasional (cetak/online).

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Flavell, J. H. (1979). *Metacognition and Cognitive Monitoring: A New Area of Cognitive–Developmental Inquiry*. *American Psychologist*, 34 (10), 906–911.
- Helaluddin & Awalludin (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Serang: Media Madanu
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda Media
- Mahmud, Teuku. 2017. Identifikasi Paragraf Argumentasi dalam Karya Berbentuk Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*. Volume V Nomor 1 Januari 2017.
- Rusliana. 2020. *Menulis Itu Mudah Panduan Praktis Menulis Untuk Guru dan Mahasiswa*. Cetakan pertama, 1 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung.
- Saud, Syukur dan Asri, Wahyu Kurniati. 2016. Penerapan Model SAUD dan Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Jerman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM. Universitas Negeri Makassar.

- Suparno dan Mohammad Yunus. 2007. Keterampilan Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suminto, Elisabeth Avryanne, dan Mbato Concilianus Laos. 2020. *The Implementation of Metacognition in Teaching Character Education at Primary Education*. IDEAS, Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature. Volume 8 Number 1, June 2020.
- Toulmin, S. 2003. The Uses of Argument Updated Edition, New York: Cambridge University Press.
- Wagiran, Mukh Doyin. 2005. Curah Gagasan: Pengantar Penulisan Karya Ilmiah. Semarang: Rumah Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kerja Menulis Teks Argumentasi

Lembar Kerja Menulis Teks Argumentasi	
	
Identitas	
Nama	:
NIM	:
Prodi	:
Perguruan Tinggi	:
Cara menggunakan lembar kerja ini	
<p>Gunakan salinan terpisah dari lembar kerja ini untuk mengevaluasi setiap sumber Anda. Setelah Anda mengidentifikasi bagian spesifik dari setiap argumen, bandingkan klaim, data, jaminan (beserta kualifikasi, sanggahan, atau dukungannya). Catatlah argumen-argumen yang serupa atau berbeda, lemah atau kuat, didukung oleh</p>	

data yang lebih banyak atau lebih sedikit (atau data yang meyakinkan atau tidak meyakinkan).

Gunakan salinan lain dari lembar kerja untuk merencanakan argumen Anda sendiri. Putuskan klaim yang didukung oleh data dan jaminan yang Anda temukan melalui penelitian Anda. Mengetahui struktur unsur argumen Anda merupakan langkah penting untuk menghasilkan argumen yang efektif.

Tulislah pentantar tulisan yang menarik perhatian pembaca!

Tulislah klaim Anda!

Catat data atau bukti yang digunakan untuk mendukung setiap klaim!

Tulislah pembenaran yang mendukung data atau bukti klaim !
(Asumsi apa yang membuat data mendukung klaim tersebut?)
Apakah ini mendukung data/bukti secara implisit (tersirat) atau eksplisit (dinyatakan dengan jelas)?

Catat dukungan apa pun yang diberikan untuk pembenaran yang sudah Anda tulis!

Cantumkan kualifikasi !

Cantumkan bantahan atau penolakan!

Tuliskan kesimpulan dari argumentasi Anda!

Lampiran 2. Lembar Monitoring Penulisan Teks Argumentasi

Lembar Monitoring Penulisan Teks Argumentasi
<p style="text-align: center;">Cara menggunakan lembar kerja ini</p> <p>Gunakanlah pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja di bawah ini untuk mengontrol proses menulis Anda. Pertanyaan yang disajikan ini adalah pertanyaan alternatif, Anda bisa mengembangkan pertanyaan yang lain sesuai dengan kondisi Anda.</p>
Daftar Pertanyaan Monitoring Kegiatan Berbelanja Ide
<ol style="list-style-type: none">1. Apakah saya sudah mendapatkan ide untuk ditulis?2. Apakah strategi yang saya terapkan untuk mendapatkan ide sudah benar?3. Apakah ide yang saya dapatkan sudah menarik?4. Apakah perlu saya mencari ide dari sumber lain?
Daftar Pertanyaan Monitoring Kegiatan Membangun Konstruksi
<ol style="list-style-type: none">1. Apakah judul yang saya buat sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan?2. Apakah judul saya menarik?3. Apakah kerangka tulisan yang saya buat sudah sesuai dengan kerangka tulisan argumentasi?4. Apakah strategi yang saya gunakan untuk menyusun

kerangka sudah efektif?

5. Apakah perlu saya mempertingkan masukan dosen dan teman kelompok terkait judul yang saya pilih?

Daftar Pertanyaan Monitoring Kegiatan Memproduksi Ide

1. Apakah ide yang saya tulis relevan dengan judul yang saya?
2. Apakah ide yang saya tulis sudah sesuai dengan kerangka tulisan argumentasi yang saya buat?
3. Apakah strategi yang saya gunakan untuk menuliskan ide sudah efektif?
4. Apakah pendahuluan yang saya buat sudah sesuai dengan struktur teks argumentasi?
5. Apakah badan tulisan yang saya buat sudah sesuai dengan muatan teks argumentasi?
6. Apakah simpulan yang saya buat sudah menggambarkan implikasi argumen dan pemikiran akhir?

Tahap Remetakognisi

Pertanyaan pada tahap remetakognisi adalah mengulang pertanyaan sesuai dengan tahapan yang direvisi

BIOGRAFI PENULIS



Abdul Hafid, M.Pd. lahir di Dusun Pandai, Desa Jambu, Kec. Pajo, Kab. Dompu, 1 Januari 1990. Memperoleh gelar sarjana di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UM-Mataram, *cumlaude*, (2013). Memperoleh gelar Magister di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UMM, *cumlaude* (2016). Sejak tahun 2016 menjadi dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Sekarang sedang melanjutkan studi doktoral di Universitas Negeri Makassar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.



Prof. Dr. Syukur Saud, M.Pd. lahir di Tallang Rilau, Kabupaten Enrekang 30 September 1962, menempuh pendidikan sarjana di IKIP Ujung Pandang, Magister di Pascasarjana IKIP Jakarta dan lulus pada tahun 1998, kemudian meraih gelar doktor pada tahun 2014 di Universitas Negeri Makassar. Prof. Dr. Syukur Saud, M.Pd. merupakan Guru Besar dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra di Universitas Negeri Makassar.



Prof. Dr. Sultan, M.Pd. adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar. Meraih gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2001) dan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia (2010) di Universitas Negeri Makassar. Gelar doktor Pendidikan Bahasa Indonesia (2017) diperoleh dari Universitas Negeri Malang dengan menulis disertasi di bidang membaca kritis. Prof. Dr. Sultan, M.Pd. adalah guru besar bidang ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Makassar.